

**PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN *PICTURE AND PICTURE*
UNTUK MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR SISWA
PADA MATA PELAJARAN SENI BUDAYA DAN PRAKARYA (SBdP)
DI KELAS IV SD NEGERI 154509 BOTTOT II DESA TELUK ROBAN
KECAMATAN SORKAM KABUPATEN TAPANULI TENGAH**



SKRIPSI

*Diajukan sebagai Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Dalam Bidang Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*

OLEH

NURPAHWIYAH LIMBONG

NIM.2120500102

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH

**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN**

2025

**PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN *PICTURE AND PICTURE*
UNTUK MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR SISWA
PADA MATA PELAJARAN SENI BUDAYA DAN PRAKARYA (SBdP)
DI KELAS IV SD NEGERI 154509 BOTTOT II DESA TELUK ROBAN
KECAMATAN SORKAM KABUPATEN TAPANULI TENGAH**



SKRIPSI

*Diajukan sebagai Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S,Pd)
dalam Bidang Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*

Oleh

NURPAHWIYAH LIMBONG

NIM. 2120500102

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH

**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**

**SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN**

2025

**PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN *PICTURE AND PICTURE*
UNTUK MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR SISWA
PADA MATA PELAJARAN SENI BUDAYA DAN PRAKARYA (SBdP)
DI KELAS IV SD NEGERI 154509 BOTTOT II DESA TELUK ROBAN
KECAMATAN SORKAM KABUPATEN TAPANULI TENGAH**



SKRIPSI



*Diajukan sebagai Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S,Pd)
dalam Bidang Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*

Oleh

NURPAHWIYAH LIMBONG

NIM. 2120500102

Pembimbing I

Ali Asrun Lubis, S.Ag, M.Pd
NIP. 19710424 199903 1 004

Pembimbing II

Asriana Harahap, M.Pd
NIP. 199409212020122009

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH

**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN**

2025

SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING

Hal : Skripsi
a.n. Nurpahwiyah Limbong
Lampiran :

Padangsidempuan, 15 April 2025
Kepada Yth,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan
Ilmu Keguruan UIN Syekh Ali Hasan
Ahmad Ad- Dary
Padangsidempuan
di-
Padangsidempuan

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Setelah membaca, menelaah dan memberikan saran-saran perbaikan sepenuhnya terhadap skripsi a.n. Nurpahwiyah Limbong yang berjudul: "Penerapan Model Pembelajaran *Picture and Picture* untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Seni Budaya dan Prakarya (SBdP) di kelas IV SD Negeri 154509 Bottot II Desa Teluk Roban Kecamatan Sorkam Kabupaten Tapanuli Tengah", maka kami berpendapat bahwa skripsi ini telah dapat diterima untuk melengkapi tugas dan syarat-syarat mencapai gelar sarjana pendidikan (S.Pd) dalam bidang ilmu Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Ad-Dary Padangsidempuan. Seiring dengan hal di atas, maka saudara tersebut dapat menjalani sidang munaqosyah untuk mempertanggung jawabkan skripsi ini. Demikian kami sampaikan, semoga dapat dimaklumi dan atas perhatiannya diucapkan terimakasih.

PEMBIMBING I



Ali Asrun Lubis, S.Ag, M.Pd
NIP.19710424 199903 1 004

PEMBIMBING II



Asriana Harahap, M.Pd
NIP. 199409212020122009

SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nurpahwiyah Limbong

NIM : 2120500102

Fakultas/Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan/Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Judul Skripsi : Penerapan Model Pembelajaran *Picture and Picture* untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Seni Budaya dan Prakarya (SBdP) Kelas di IV SD Negeri 154509 Bottot II Desa Teluk Roban Kecamatan Sorkam Kabupaten Tapanuli Tengah

Menyatakan menyusun skripsi sendiri tanpa meminta bantuan tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing dan tidak melakukan plagiasi sesuai dengan kode etik mahasiswa pasal 14 ayat 2.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidak benaran pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi sebagaimana tercantum dalam pasal 19 ayat 4 tentang kode etik mahasiswa yaitu pencabutan gelar akademik dengan tidak hormat dan sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padangsidimpuan, 22 April 2025

Saya yang menyatakan,



Nurpahwiyah Limbong
NIM.2120500102

SURAT PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI

Saya yang bertandatangan di bahwa ini:

Nama : Nurpahwiyah Limbong
NIM : 2120500102
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jenis Karya : Skripsi

Dengan pengembangan ilmu teknologi dan seni, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Hak Bebas Royaltif Non eksklusif padangsidimpuan atas karya ilmiah saya yang berjudul: **Penerapan Model Pembelajaran *Picture and Picture* untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Seni Budaya dan Prakarya (SBdP) Kelas di IV SD Negeri 154509 Bottot II Desa Teluk Roban Kecamatan Sorkam Kabupaten Tapanuli Tengah** peserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan hak bebas Royaltif Non eksklusif ini Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan berhak menyimpan, mengalih meedia/formatif, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*data base*), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Padangsidimpuan, 22 April 2025
Yang menyatakan



Nurpahwiyah Limbong
NIM.2120500102



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5SihitangKota Padangsidimpuan22733
Telephone (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

DEWAN PENGUJI
SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI

Nama : Nurpahwiyah Limbong
NIM : 2120500102
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Fakultas : Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Judul Skripsi : Penerapan Model Pembelajaran *Picture and Picture* untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Seni Budaya dan Prakarya (SBdP) di Kelas IV SD Negeri 154509 Bottot II Desa Teluk roban Kecamatan Sorkam Kabupaten Tapanuli Tengah

Ketua

Ali Asrun Lubis, S.Ag, M.Pd
NIP. 19710424 199903 1 004

Sekretaris

Nur Azizah Putri Hasibuan, M.Pd
NIP. 199307312022032001

Anggota

Ali Asrun Lubis, S.Ag, M.Pd
NIP. 19710424 199903 1 004

Nur Azizah Putri Hasibuan, M.Pd
NIP. 199307312022032001

Drs. H. Abdul Sattar Daulay, M.Ag
NIP. 196805171993031003

Prof. Dr. Drs. H. Syafnan Lubis, M.Pd
NIP. 19590811 198403 1 004

Pelaksanaan Sidang Munaqasyah

Di : Ruang C Aula FTIK Lantai 2
Tanggal : Selasa, 27 Mei 2025
Pukul : 13.30 WIB s.d Selesai
Hasil/Nilai : Lulus/78 (B)
Indesk Prediksi Kumulatif : 3.51
Predikat : Pujian



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5Sihitang Kota Padangsidimpuan 22733
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

PENGESAHAN

Judul Skripsi : Penerapan Model Pembelajaran *Picture and Picture* untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Seni Budaya dan Prakarya (SBdP) di Kelas IV SD Negeri 154509 Bottot II Desa Teluk Kecamatan Sorkam Kabupaten Tapanuli Tengah

Nama : Nurpahwiyah Limbong

NIM : 2120500102

Fakultas/Jurusan : Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan/ Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Telah dapat diterima untuk memenuhi sebagian persyaratan dalam memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



Padangsidimpuan, 23 April 2025
Dekan

Dr. Lella Hilda, M.Si
NIP 19720920 200003 2 00

ABSTRAK

Nama : Nurpahwiyah Limbong

Nim : 2120500102

Judul : Penerapan Model Pembelajaran *Picture and Picture* untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Seni Budaya dan Prakarya (SBdP) di Kelas IV SD Negeri 154509 Bottot II Desa Teluk Roban Kecamatan Sorkam Kabupaten Tapanuli Tengah.

Latar Belakang Masalah dalam penelitian ini adalah rendahnya motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Seni Budaya dan Prakarya pada materi seni rupa dua dimensi, disebabkan kurangnya variasi penerapan model pembelajaran dan membuat siswa kurang tertarik dalam proses pembelajaran, sehingga memerlukan penggunaan model pembelajaran yang lebih variatif, dalam penelitian dengan menggunakan model *Picture and Picture* dalam proses pembelajaran.

Rumusan dalam penelitian ini adalah apakah motivasi belajar siswa dapat meningkat setelah menggunakan model pembelajaran *picture and picture* pada pembelajaran materi seni rupa dua dimensi pelajaran seni rupa dua dimensi di kelas IV SD Negeri 154509 melalui penggunaan model *picture and picture* jenis penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas (PTK), dengan tahap perencanaan, tindakan, pengamatan, dan refleksi, penelitian ini dilaksanakan di Sekolah Dasar 154509 Bottot II Desa subjek penelitian ini adalah siswa kelas IV yang berjumlah 14 siswa yang terdiri dari 7 laki-laki 7 perempuan. Instrumen pengumpulan data yang di gunakan adalah angket dan obsevasi. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, dapat disimpulkan bahwa motivasi belajar melalui model *Picture and Picture* dalam pembelajaran Seni Budaya dan Prakarya mengalami peningkatan dari Siklus I, 59% ketuntasan minimal 5 siswa, kemudian mengalami peningkatan pada siklus I Pertemuan II persentase ketuntasan kelasik 69% minimal sebanyak 7 siswa. Kemudian di susul siklus II Pertemuan I Mencapai 73% minimal sebanyak 10 siswa kemudian di susul siklus II Pertemuan II Mencapai 80% minimal sebanyak 14 siswa.

Kata Kunci : Model *Picture and Picture*, Motivasi, SBdP Sekolah Dasar

ABSTRACT

Name: Nurpahwiyah Limbong

Nim : 2120500102

Title : *Implementation of Picture and Picture Learning Model to Improve Student Learning Motivation in Subjects (SBdP) in Grade IV of SDN 154509 Bottot II Teluk Roban Village, Sorkam District, Central Tapanuli Regency*

Background The problem in this study is the low motivation of students to learn in the subject of Arts, Culture and Crafts in the material of two-dimensional fine arts, caused by the lack of variation in the application of learning models and making students less interested in the learning process, so that it requires the use of more varied learning models, in research using the Picture and Picture model in the learning process.

The formulation in this study is whether students' learning motivation can increase after using the picture and picture learning model in learning two-dimensional fine arts material in two-dimensional fine arts lessons in class IV of SD Negeri 154509 through the use of the picture and picture model. This type of research is classroom action research (CAR), with stages of planning, action, observation, and reflection. This research was conducted at Elementary School 154509 Bottot II Village. The subjects of this study were 14 fourth-grade students consisting of 7 boys and 7 girls. The data collection instruments used were questionnaires and observations. Based on the results of the research conducted, it can be concluded that learning motivation through the Picture and Picture model in learning Arts and Crafts has increased from Cycle I, 59% completeness of at least 5 students, then increased in cycle I Meeting II the percentage of completeness of class 69% at least 7 students. Then followed by cycle II Meeting I Reaching 73% at least 10 students then followed by cycle II Meeting II Reaching 80% at least 14 students.

Keywords: *Picture and Picture Model, Motivation, SBdP Elementary school*

خلاصة

الاسم: نورباهوياه ليمبونج

رقم الطالب:

العنوان: تطبيق نموذج التعلم بالصورة لتحسين دافعية التعلم لدى الطلاب في مواد الفنون والثقافة والحرف اليدوية في الصف الرابع من المدرسة الابتدائية بوتوت الثاني، قرية تيلوك روبان، منطقة سوركام، منطقة تابانولي الوسطى.

الخلفية تكمن مشكلة الدراسة في انخفاض دافعية الطلبة للتعلم في مادة الفنون والثقافة والحرف اليدوية في مادة الفنون الجميلة ثنائية الأبعاد، وذلك بسبب قلة التنوع في تطبيق نماذج التعلم مما جعل الطلبة أقل اهتماماً بعملية التعلم، مما يتطلب استخدام نماذج تعلم أكثر تنوعاً، وفي البحث استخدم نموذج الصورة والرسم في عملية التعلم.

تتلخص صياغة هذه الدراسة في ما إذا كان من الممكن زيادة دافعية التعلم لدى الطلاب بعد استخدام نموذج التعلم بالصورة والصورة في تعلم مادة الفنون الجميلة ثنائية الأبعاد في دروس الفنون الجميلة ثنائية الأبعاد في الصف الرابع من مدرسة من خلال استخدام نموذج الصورة والصورة. هذا النوع من البحث هو البحث المعلمع مراحل التخطيط والعمل والملاحظة والتأمل. تم إجراء هذا البحث في المدرسة الابتدائية رقم قرية بوتوت الثانية. تكونت عينة البحث من طالب وطالبة من الصف الرابع الابتدائي منهم أولاد و بنات. وكانت أدوات جمع البيانات المستخدمة هي الاستبيانات والملاحظات. وبناء على نتائج البحث الذي تم إجراؤه، يمكن الاستنتاج أن دافعية التعلم من خلال نموذج الصورة والرسم في تعلم الفنون والحرف اليدوية قد زادت من الدورة الأولى بنسبة لإتمام طلاب على الأقل، ثم زادت في الدورة الأولى الاجتماع الثاني، وكانت نسبة إتمام الفصل لإتمام طلاب على الأقل. ثم تليها الدورة الثانية الاجتماع الأول حيث وصلت إلى % مع حد أدنى طلاب ثم تليها الدورة الثانية الاجتماع الثاني حيث وصلت إلى مع حد أدنى طالب. الكلمات المفتاحية: الصورة ونموذج الصورة، الدافع، مدرسة الابتدائية

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuhu

Syukur alhamdulillah saya ucapkan kehadiran ALLAH SWT. Yang telah melimpahkan rahmat, nikmat dan hidayah-Nya yang tiada henti sehingga saya dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini dengan judul “Penerapan Model Pembelajaran *Picture and Picture* untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Seni Budaya dan Prakarya (SBdP) di Kelas IV SD N 154509 Bottot II Desa Teluk Roban Kecamatan Sorkam Kabupaten Tapanuli Tengah”. Serta tidak lupa juga salawat dan salam senantiasa dicurahkan kepada nabi besar muhammad SAW, seorang pemimpin ummat yang patut dicontohkan dan diteladani kepribadiannya dan yang senantiasa dinantikan syafaatnya di akhir.

Skripsi ini disusun dengan bekal ilmu pengetahuan yang sangat terbatas dan amat jauh dari kesempurnaan, sehingga tanpa bantuan, bimbingan dan petunjuk dari berbagai pihak, maka sulit bagi saya untuk menyelesaikannya. Oleh karena itu, dengan rasa penuh syukur dan kerendahan hati, saya mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada seluruh pihak yang telah membantu saya dalam menyelesaikan skripsi ini, yaitu.

1. Bapak Ali Asrun Lubis, S.Ag, M.Pd selaku dosen Pembimbing I dan Ibu Asriana Harahap Selaku Pembimbing II yang telah bersedia membimbing dengan sabar dan baik untuk menyelesaikan skripsi

2. Ibu Rahmadani Tanjung, M.Pd selaku Pembimbing Akademik yang telah menjadi Motivator yang bertanggung jawab dalam membimbing mahasiswanya selama proses perkuliahan hingga penulis semangat menyelesaikan skripsi tepat waktu
3. Bapak Prof. Dr. H. Muhammad Darwis Dasopang, M.Ag selaku Rektor UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan, Bapak-bapak Wakil Rektor, serta seluruh Civitas Akademis UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan yang telah memberikan dukungan dan moral sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.
4. Ibu Nursyaidah, M.Pd selaku ketua Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah yang telah memberikan dukungan dan bantuan kepada peneliti selama perkuliahan.
5. Ayah saya tercinta Masri Limbong dan umak saya tersayang Syahdaini Pasaribu yang paling berharga yang saya miliki, yang telah membesarkan saya dengan penuh kasih dan sayang, mendidik, membimbing, memberikan motivasi kepada saya serta doa-doa selama saya menjalani pendidikan dan menanamkan tauhid islamiyah kepada saya putri tersayang, (boru panggoaran) serta tidak pernah putus berjuang serta memberikan dukungan dan mampu menyekolahkan saya sampai perguruan tinggi, dan adik saya tersayang Hafjan Nur Limbong dan Maswa Limbong dan Riska Munira Hutabarat yang memberikan dukungan kepada saya selama menempuh pendidikan.
6. Kepada Ibu saya Sap'aini Pasaribu S.Pd M.Pd dan Bapak Aspan Hutabarat, S.Pd yang membantu saya selama menjalani pendidikan mulai materi, motivasi, serta masukkan yang tidak dapat saya sebutkan satu persatu. Dan seluruh anggota

keluarga yang tidak dapat sebutkan satu persatu terutama keluarga Pasaribu dan Keluarga Limbong

7. Kawan-Kawan ,Kost, PLP dan KKL dan seluruh angkatan NIM 21 PGMI
8. Kepada kakak tersayang Aulia dan Ines, Vani memberikan motivasi kepada saya, kepada sahabat saya mulai dari Asrama dan Kost yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu.
9. Terima Kasih untuk penulis skripsi Nurpahwiyah Limbong, S.Pd yang telah berjuang dan bertahan sampai di titik ini dan mampu melewati semuanya dengan air mata, rasa sakit sehingga dapat mencapai di titik ini.
10. Kepada salah satu Mahasiswa Politeknik Negeri Batam yang merupakan satu angkatan yang tidak bisa saya sebutkan namanya, dan semoga kita sama-sama sukses dan bertemu dikemudian hari yang dimana hari yang spesial untuk kita berdua.

Padangsidimpuan, 11 Maret 2025

Nurpahwiyah Limbong

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
HALAMAN PENGESAHAN	
SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING	
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	
SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI	
SURAT PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI	
PENGESAHAN DEKAN	
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	iv
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR GAMBAR.....	x
BAB 1 PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Fokus Masalah	8
C. Rumusan Masalah	8
D. Tujuan Penelitian	8
E. Manfaat Penelitian	9
F. Indikator Tindakan.....	10
G. Sistematis Pembahasan	10
BAB II KAJIAN PUSTAKA.....	11
A. Kajian Teori	11
1. Pengertian Model dan Pembelajaran.....	11
a. Pengertian Model Pembelajaran	11
b. Faktor yang Mempengaruhi Proses Belajar	12
2. Pengertian Motivasi	13
a. Jenis-jenis Motivasi.....	14
b. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Motivasi siswa	15
3. Model <i>Picture and Picture</i>	16
a. Pengertian Model <i>Picture and Picture</i>	16
b. Tujuan Model Pembelajaran <i>Picture and Picture</i>	17
c. Kelebihan Model <i>Picture and Picture</i>	18
d. Kelemahan <i>Picture and Picture</i>	18
e. Langkah-langkah Model <i>Picture and Picture</i>	19
f. Ciri-ciri Model Pembelajaran <i>Picture and Picture</i>	19
4. Pembelajaran SBdP Seni Budaya dan Prakarya.....	20

5. Contoh Karya seni rupa 2D.....	23
B. Penelitian Relevan.....	26
C. Kerangka Berpikir.....	29
D. Hipotesis Tindak lanjutan	30
BAB III METODE PENELITIAN	31
A. Lokasi dan Waktu Penelitian	31
B. Jenis dan Metode Penelitian.....	31
C. Latar dan Subjek Penelitian	31
D. Prosedur Penelitian.....	32
E. Instrumen Pengumpulan Data	34
F. Teknik Analisis Data.....	35
BAB IV HASIL PENELITIAN.....	37
A. Deskripsi Data Hasil Penelitian	37
B. Pembahasan.....	55
C. Keterbatasan Penelitian.....	56
BAB V PENUTUP	58
A. Kesimpulan	58
B. Saran.....	59
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	
SURAT IZIN PENELITIAN	
SURAT BALASAN PENELITIAN	
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 : Indikator Motivasi Belajar Siswa	14
--	----

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 : Teknik Anyaman	24
Gambar 1.2 : Patung Candi Borobudur.....	25
Gambar 1.3 : Karya Seni Keramik.....	26
Gambar 1.4 : Karya Seni Arsitektur	27

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan suatu proses transformasi pengetahuan untuk menuju kearah perbaikan, penguatan, dan penyempurnaan potensi manusia. Pendidikan tidak hanya sebatas pada ruang lingkup persekolahan saja melainkan berkaitan dengan hal luas yang terjadi di dalam kehidupan.¹ Pendidikan tidak mengenal ruang dan waktu artinya pendidikan berlangsung sepanjang hayat yang biasa kita sebut dengan *long life education* bisa dilakukan dimana saja dan kapan saja seseorang ingin melakukannya. Pendidikan juga diartikan sebagai usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar siswa secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat serta bangsa dan negara.²

Berdasarkan yang dijelaskan pada definisi diatas dapat disimpulkan bahwa pendidikan merupakan usaha seseorang untuk mendapatkan pengetahuan melalui proses belajar. Menurut Morgan belajar merupakan perubahan perilaku sebagai hasil dari pengalaman yang bersifat permanen

¹ Syafrilianto, Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa melalui Model *Picture and Picture* di SD Negeri 154509 Bottot II Desa Teluk Roban Kabupaten Tapanuli Tengah” *jurnal Forum Pedagogik*. Volume 13, No. 1 2022 hlm 131.

² Undang-undang Sisdiknas, Jakarta: Depag, 2007, hlm 5.

bertujuan meningkatkan kualitas dan kemampuan diri. Bercerita tentang usaha mengartikan bahwa kita juga bercerita tentang masalah yang terdapat dalam menempuh dunia pendidikan. Di dalam dunia pendidikan proses belajar mengajar salah satu masalah yang sering kita temukan yaitu kurangnya pemahaman konsep siswa saat pelajaran berlangsung. Setiap siswa juga memiliki daya tangkap dan daya pemahaman yang berbeda-beda terutama anak pada tingkat sekolah dasar. Pada masa anak usia dini adalah kesempatan besar untuk mengembangkan seluruh aspek perkembangan potensi anak karena dalam usia emas inilah anak akan mudah mengikuti, dan mendengar segala sesuatu yang dicontohkan, diperdengarkan, serta diperlibatkan. Semua informasi itu akan disimpan dalam memori otak anak sehingga bertahan lama.³

Terdapat macam-macam model pembelajaran yang terbilang sangat inovatif untuk dipergunakan, salah satunya merupakan model pembelajaran *picture and picture*. Model pembelajaran *picture and picture* merupakan model pembelajaran yang ditekankan pada gambar yang diurutkan menjadi urutan yang logis.⁴

Ada beberapa faktor yang menyebabkan kurangnya motivasi belajar siswa diantaranya: Lingkungan belajar yang tidak mendukung, kurangnya minat terhadap materi pelajaran, tekanan akademis yang tinggi, atau kurangnya dukungan dari orang tua dan guru. Selain itu, rasa takut akan kegagalan dan tujuan yang tidak jelas juga dapat menghambat semangat belajar. Kurangnya

³Agus Suprijono, *Cooperative Learning* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2019) hlm.3.

⁴ Saphira A. R & Diki R. (2022) Pengaruh Model Pembelajaran *picture and picture* berbantuan Quizizz terhadap Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar *Jurnal ideas pendidikan , sosial, budaya* Vol. 8 No. 3 Agustus. Hlm 973

penggunaan model pembelajaran yang bervariasi meningkatkan keterampilan berpikir siswa dan mampu memudahkan siswa dalam memahami materi yang dipelajari. Selain itu, ada beberapa kosa kata bahasa Indonesia yang kurang dimengerti oleh siswa sehingga pada saat pelajaran berlangsung guru juga harus menjelaskan kata yang tidak dimengerti siswa tersebut.

Berdasarkan temuan masalah yang diperoleh maka solusi yang ditawarkan peneliti adalah Penerapan model pembelajaran *Picture and Picture* dapat dijadikan sebagai suatu upaya dalam meningkatkan proses pembelajaran berlangsung dengan sangat menyenangkan yang akan meningkatkan rasa ketertarikan siswa untuk berpartisipasi dalam pelaksanaan pembelajaran. Seluruh siswa diharapkan mampu berperan aktif selama dilaksanakannya pembelajaran agar menjadi lebih sangat mudah untuk mencerna pada bait-bait materi yang sedang dipelajari.

Maka dari itu menggunakan model pembelajaran yang bervariasi dalam proses pembelajaran berlangsung sangatlah penting diperhatikan, sehingga dapat menciptakan suasana baru selama kegiatan berlangsung. Terutama dalam pembelajaran Seni Budaya dan Prakarya (SBdP) menjadi pokok bahasan dalam penelitian ini. Seni budaya dan prakarya yang sering disebut dengan (SBdP) merupakan salah satu materi pokok yang diwajibkan dalam kurikulum Merdeka. Beberapa aspek di dalamnya meliputi aspek seni rupa seni, seni musik, seni tari dan keterampilan. Materi pokok dalam Seni Budaya dan Prakarya (SBdP) bukan hanya sekedar materi namun juga terdapat bagian yang

memiliki andil dalam pembentukan kepribadian seseorang anak sebagai dasar dalam pembentukan akhlak terpuji dan kepribadian yang baik.⁵

Fungsi dan tujuan Seni Budaya dan Prakarya (SBdP) yaitu dapat mengembangkan sikap siswa, kemampuan yang dimiliki siswa, dan semangat dalam berkarya, sehingga menciptakan generasi-generasi yang kreatif dan mampu untuk berpikir tingkat tinggi agar mampu menyelesaikan permasalahan sehari-hari. Siswa dapat berkemampuan berpikir tinggi dan dapat berpikir kritis. Sehingga dapat menyelesaikan masalah, berani mengambil keputusan, dan mampu berpikir reflektif. Sejalan dengan hal tersebut, Newman dan Wehlage dalam Mislia, Indartono, & Mallisa juga mengatakan bahwa siswa yang memiliki keterampilan berpikir tinggi dapat membedakan ide atau pendapat dengan jelas, berani berdebat dengan baik, memiliki kemampuan.

Berdasarkan observasi awal penelitian di sekolah SD Negeri 154509 Bottot II Desa Teluk Roban Kecamatan Sorkam Kabupaten Tapanuli Tengah masih mengarah kepada pembelajaran konvensional. Metode belajar mengajar konvensional yang sering dipakai guru ialah metode ceramah, dimana metode pembelajaran yang hanya berpusat kepada guru, siswa tidak dapat memunculkan kreativitas dan konsep belajarnya, dan interaksi pembelajaran yang hanya satu arah. Efeknya adalah pembelajaran yang seharusnya dibuat sedemikian rupa menjadi menyenangkan berubah menjadi membosankan, terlihat dari beberapa siswa mengantuk saat terjadinya kegiatan pembelajaran.

⁵ Widyawati, W. Y. (2019). Keefektifan Model Pembelajaran *Picture and Picture* dalam Keterampilan Menulis untuk Tingkat Universitas. *KREDO: jurnal ilmiah bahasa dan sastra*. 2(2), 226-241

Obsevasi yang dilakukan ada beberapa faktor yang menyebabkan pemahaman siswa kurang maksimal sehingga motivasi belajar masih tergolong rendah belum tuntas, faktor tersebut antara lain yaitu kelas kurang kondusif menyebabkan kurangnya kefokusannya siswa, faktor lingkungan pergaulan siswa yang tidak mendukung minat belajar siswa, faktor kurangnya kesadaran orang tua kurangnya mendorong giat belajar siswa.⁶

Rendahnya motivasi belajar siswa dapat dilihat dari hasil obsevasi awal sebelum penelitian.

Secara singkat, motivasi belajar siswa kelas Lv SD Negeri 154509 Bottot II Desa Teluk Roban seringkali berada di titik yang cukup rendah. Ini terlihat dari kurangnya antusiasme saat belajar, mudah merasa bosan, kesulitan fokus, dan ketergantungan pada guru untuk terus memberikan dorongan. Penyebab rendahnya motivasi ini bisa bermacam-macam di antaranya:

1. Materi pelajaran yang kurang menarik atau kurang relevan dengan.
2. Metode pembelajaran yang monoton dan kurang melibatkan siswa secara aktif.
3. Pengalaman belajar yang kurang menyenangkan atau adanya rasa takut atau gagal.
4. Pengaruh lingkungan sekitar, seperti teman sebaya atau distraksi dari luar

Maka dari itu dengan menerapkan model *Picture and Picture* dapat meningkat motivasi belajar siswa dapat kita lihat dari materi dan cara belajar dibuat lebih menarik dan relevan kemudian pembelajaran yang tidak terlalu monoton.⁷

⁶ Obsevasi di SD Negeri 154509 Pada Tanggal 16-08-2024 Pukul 09 : 10 Wib

⁷ Obsevasi yang dilakukan di SD Negeri 154509 Bottot II DesaTeluk

Observasi yang dilakukan oleh guru ada beberapa faktor penyebabnya seperti pembelajaran yang dilakukan oleh guru kurang bervariasi dan terlalu monoton hanya menggunakan satu media saja, tidak dapat menciptakan media pembelajaran yang menarik sehingga pembawaan kelas kurang kondusif.

Media yang digunakan dalam pembelajaran terpusat pada papan tulis dan buku teks. Sehingga tidak menarik dalam kegiatan pembelajaran berlangsung. Sebagian siswa sangat jarang terlibat aktif dalam mengajukan pertanyaan atau pendapat, walaupun guru berulang kali meminta siswa untuk bertanya jika ada permasalahan yang masih kurang jelas. Pada saat guru bertanya tidak ada satupun siswa yang mencoba mengajukan pertanyaan, siswa cenderung diam. Lebih lanjut banyak siswa yang kurang memperhatikan penjelasan guru. Oleh karena itu banyak siswa yang tidak percaya diri dalam mengerjakan soal-soal latihan dan hasil belajar siswa sangat tidak memuaskan. Permasalahan ini dapat menunjukkan bahwa siswa terlihat sangat kurang aktif ketika pembelajaran berlangsung, seperti pada saat mengajukan pertanyaan, berdiskusi kelompok, mengerjakan tugas-tugas, dan memperhatikan guru saat menjelaskan. Pembelajaran tercapai tidak hanya bisa tercapai dengan mendengarkan dan mencatat saja, sangat perlu adanya partisipasi siswa secara langsung dalam kegiatan pembelajaran. Hal ini berkaitan dengan model pembelajaran yang diterapkan dalam proses pembelajaran. Oleh karena itu dibutuhkan model-model pembelajaran yang menarik dalam proses pembelajaran untuk meningkatkan ketercapaian hasil pembelajaran yang memuaskan. menyelesaikan masalah dan memiliki banyak ide kreatif selalu mencari solusi

untuk suatu masalah, dan mampu membangun penjelasan, serta mampu berhipotesis dan memahami hal-hal rumit menjadi lebih jelas. Berdasarkan hal tersebut, maka perlu dilakukan analisis secara mendalam tentang materi dalam Seni Budaya dan Prakarya (SBdP) yang disajikan kepada siswa dengan kebutuhan mereka, khususnya kemampuan berpikir tingkat tinggi.

Penggunaan model pembelajaran sangatlah penting dalam kaitanya sebagai penerapan proses belajar. Dengan adanya model pembelajaran proses belajar mengajar bagi siswa akan lebih mudah dan menarik. Selain itu, model pembelajaran juga memiliki peran untuk mengatur kegiatan siswa dalam proses pembelajaran berlangsung. memiliki langkah-langkah atau tahapan untuk pelaksanaan pembelajaran. Sedangkan untuk guru atau pendidik model pembelajaran juga memiliki manfaat bagi penerapan proses pelaksanaan pembelajaran yang pas untuk materi pembelajaran yang akan disampaikan kepada siswa. Model pembelajaran yang dapat diterapkan dan dapat menarik perhatian siswa salah satunya yaitu dengan menggunakan penerapan model pembelajaran *Picture and Picture* yang berbasis media gambar.⁸

Model pembelajaran Peneliti menggunakan model *picture and picture* untuk menumbuhkan rasa minat siswa ketika pembelajaran berlangsung, agar terkesan lebih menarik dibandingkan dengan menggunakan pembelajaran yang konvensional atau metode ceramah. Metode ceramah lebih terkesan membosankan sehingga tidak menimbulkan rasa minat kepada siswa. Tujuan dari adanya penerapan model *picture and picture* kepada siswa, yaitu siswa

⁸ Hidayat, Ryan. 2017. Pengaruh Model Pembelajaran *Pcture and Picture* terhadap Kemampuan Menulis Karangan Deskripsi Siswa Kelas III SD Negeri Nurul Azman Gunung Putri Bogor. DEIKSIS Vol. 09 No. 03, Hal. 385-391.

mampu memahami pembelajaran dengan sangat mudah dan juga menarik. Merujuk pada latar belakang diatas, maka peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian tentang **“Penerapan Model Pembelajaran *Picture and Picture* untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Seni Budaya dan Prakarya (SBdP) di Kelas IV SD Negeri 154509 Bottot II Desa Teluk Roban Kecamatan Sorkam Kabupaten Tapanuli Tengah”**

B. Fokus Masalah

Berdasarkan latar belakang yang ditemukan maka fokus masalah dalam penelitian yaitu. Penggunaan model pembelajaran *picture and picture* untuk meningkatkan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Seni Budaya dan Prakarya (SBdP) di kelas IV SD Negeri 154509 Bottot II Desa Teluk Roban Kecamatan Sorkam Kabupaten Tapanuli Tengah.

C. Rumusan Masalah

Apakah model Pembelajaran *Picture and Picture* dapat meningkatkan Motivasi siswa pada mata pelajaran Seni Budaya dan Prakarya (SBdP) di kelas IV SD Negeri 154509 Bottot II Desa Teluk Roban Kecamatan Sorkam Kabupaten Tapanuli Tengah?.

D. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan model pembelajaran *picture and picture* dapat meningkatkan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Seni Budaya dan Prakarya (SBdP) di kelas IV SD Negeri 154509 Bottot II Desa Teluk Roban Kecamatan Sorkam Kabupaten Tapanuli Tengah.

E. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian berisi tentang kontribusi yang akan di berikan setelah melakukan penelitian. Adapun manfaat yang diharapkan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Bagi Siswa

Penelitian ini dapat membutuhkan rasa semangat dan pengalaman baru bagisiswa dalam pembelajaran Seni Budaya dan Prakarya (SBdP) dengan menggunakan model pembelajaran *picture and picture* yang dapat meningkatkan motivasi belajar siswa.

2. Bagi Guru

Penelitian ini menjadi salah satu rujukan guru Seni Budaya dan Prakarya (SBdP) dalam menggunakan model pembelajaran *picture and picture* untuk meningkatkan motivasi belajar siswa.

3. Bagi Madrasah/Sekolah

Penelitian ini menjadi masukan bagi kepala sekolah untuk meningkatkan wawasan dan skill guru Seni Budaya dan Prakarya (SBdP) tentang model *picture and picture* sebagai salah satu metode pembelajaran yang, aktif, Kreatif, inovatif, dan menyenangkan

4. Bagi Peneliti

Penelitian ini menjadi salah satu rujukan penelitian lainnya yang meneliti masalah yang relatif sama.

F. Indikator Tindakan

Indikator keberhasilan penelitian tindakan kelas ini adalah model *picture and picture* telah diterapkan, motivasi siswa akan meningkat, yang menunjukkan bahwa penelitian tindakan kelas ini berhasil yaitu 80%.

G. Sistematis Pembahasan

Adapun sistematika penulisan dalam skripsi ini, terdiri lima bab diantaranya adalah sebagai berikut:

BAB I Pendahuluan, yang meliputi: latar belakang masalah, permasalahan, cara pemecahan masalah, tujuan penulisan, manfaat penelitian, hipotesis tindakan, sistematika pembahasan.

BAB II Kajian pustaka yang meliputi: penelitian terdahulu, kajian teori.

BAB III Metode penelitian yang meliputi: pendekatan dan jenis penelitian, lokasi, waktu dan subjek penelitian, prosedur penelitian, pelaksanaan siklus penelitian, teknik pengumpulan data instrumen penelitian, teknik analisis data, keabsahan data, indikator kinerja, tim penelitian, jadwal penelitian

BAB IV Hasil Penelitian dan Analisa Data terdiri dari setting Penelitian, Tindakan pada Pelaksanaan Siklus I dan Pelaksanaan Siklus II, Pembahasan Hasil Penelitian

BAB V Penutup, Kesimpulan, Saran

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Kajian Teori

1. Teori Model dan Pembelajaran

a. Pengertian Model Pembelajaran

Model merupakan salah satu dari sekian banyak faktor yang memengaruhi salah satu pengembangan kecerdasan siswa. Sedangkan, metode pembelajaran disebut juga sebagai suatu cara yang digunakan untuk menerapkan suatu rancangan yang telah disusun dalam bentuk kegiatan nyata dan praktis untuk tercapainya suatu tujuan pembelajaran.¹

Pembelajaran merupakan proses interaksi siswa dengan guru dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar. Pembelajaran merupakan bantuan yang diberikan guru agar dapat terjadi proses pemerolehan ilmu dan pengetahuan, penguasaan kemahiran dan tabiat, serta pembentukan sikap dan kepercayaan pada siswa. Dengan kata lain, pembelajaran adalah proses untuk membantu siswa agar dapat belajar dengan baik.²

Penggunaan model pembelajaran sangatlah penting dalam kaitanya sebagai penerapan proses belajar. Dengan adanya model pembelajaran proses belajar mengajar bagi siswa akan lebih mudah dan menarik. Selain itu, model pembelajaran juga memiliki peran untuk mengatur kegiatan siswa dalam proses pembelajaran berlangsung. Model pembelajaran

¹ Lia Marlina & Suhertuti, Strategi Belajar Mengajar Bahasa Indonesia, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2018)Hlm. 44

² Ahdar Djameluddin. 2017. Belajar Dan Pembelajaran 4 Pilar Peningkatan Kompetensi Pedagogis. Diterbitkan oleh CV. KAAFFAH LEARNING (Sulawesi Selatan). Hlm 6-14

memiliki langkah-langkah atau tahapan untuk pelaksanaan pembelajaran. Sedangkan untuk guru atau pendidik model pembelajaran juga memiliki manfaat bagi penerapan proses pelaksanaan pembelajaran yang pas untuk materi pembelajaran yang akan disampaikan kepada siswa. Model pembelajaran yang dapat diterapkan dan dapat menarik perhatian siswa salah satunya yaitu dengan menggunakan penerapan model pembelajaran

b. Faktor yang Mempengaruhi Proses Belajar

Terdapat beberapa faktor yang dapat mempengaruhi proses belajar baik itu dari dalam maupun luar lingkungan, faktor dari dalam adalah faktor yang berasal dari diri sendiri dapat berupa pengaruh dari individu seperti fisiologis maupun psikologis anak dan faktor dari luar berkaitan erat dengan lingkungan seperti hubungan dalam keluarga, hubungan dalam masyarakat dan teman-teman. Faktor tersebut antara lain:

1. Perkembangan kognitif siswa hal ini mempengaruhi dirinya dapat menangkap pelajaran yang diberikan.
2. keterbatasan guru dalam melakukan pembaruan proses pelajaran hal ini bersangkutan tentang penggunaan media, model pembelajaran dan strategi pelajaran.
3. keterbatasan siswa dalam mengikuti proses pembelajaran bersangkutan tentang latar belakang ekonomi dan masalah lingkungan lainnya.
4. fasilitas sekolah yang kurang memadai.
5. motivasi belajar siswa.¹

Proses belajar banyak yang mempengaruhi, secara umum dapat digolongkan menjadi dua golongan, yaitu faktor intern dan faktor ekstren, termasuk proses belajar bahasa, khususnya belajar bahasa indonesia. Dengan demikian, pengajaran keterampilan berbahasa

¹Indri Anugraheni, Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi proses belajar Guru-Guru Sekolah Dasar, *Jurnal Manajemen Pendidikan*, Volume 4, No. 1,

berkaitan era dengan perbuatan mendidik sebagai upaya dasar mensadar mendewasakan siswa berbagai dimensi intelektual

Emosional dan dimensi sosial, yang dalam ini juga sangat dipengaruhi oleh faktor yang ada dalam individu siswa yang sedang belajar, misalnya: faktor jasmaniah yang meliputi kesehatan; faktor psikologisme yang meliputi inteligensi, perhatian, minat, bakat, motivasi, kematangan, kesiapan dan faktor kelelahan; maupun faktor yang ada di luar individu itu sendiri, misalnya: faktor keluarga, faktor sekolah, dan faktor masyarakat.

2. Pengertian Motivasi

Kata Motivasi berasal dari bahasa Latin, *Movere* yang berarti daya Penggerak atau dorongan. Motivasi merupakan keinginan untuk melakukan sesuatu. Tanpa motivasi tak akan ada kegiatan karena tanpa motivasi orang akan menjadi pasif. Sehingga, setiap usaha apapun timbulnya motivasi sangat diperlukan. Agar dapat berkembang, orang memerlukan motivasi. Motivasi dapat juga diartikan sebagai sesuatu yang ada dalam diri seseorang dan tidak tampak dari luar serta hanya kelihatan melalui perilaku seseorang yang dapat dilihat. Peranannya sangat besar untuk mendukung prestasi kerja

Beberapa pengertian motivasi menurut para ahli sebagai berikut:

- a. Menurut pernyataan Bimo Walgito motivasi memiliki arti “bergerak” atau to. Jadi, motivasi dapat dimaknai sebagai kekuatan yang ada dalam diri organisme yang mendorong untuk berbuat sesuatu.

- b. T. Hani Handoko mengartikan motivasi merupakan keadaan dalam pribadi seseorang yang mendorong keinginan individu untuk melakukan kegiatan-kegiatan tertentu guna mencapai tujuan. Motivasi yang terdapat pada seseorang merupakan kekuatan pendorong yang akan mewujudkan suatu perilaku untuk mencapai tujuan kepuasan dirinya.

Tabel 1.2²
Indikator Motivasi Belajar Siswa

No.	Motivasi Belajar	Perilaku
1.	Minat Belajar	Kognitif (aktif mencari tahu) Afektif (senang dan antusias), Psikomotor (rajin membaca).
2.	Tujuan Belajar	kognitif (memiliki tujuan jelas) Afektif (percaya diri) Psikomotorik (membuat rencana belajar).
3.	Ketekunan	Kognitif (fokus pada tugas) Afektif (tidak mudah menyerah), Psikomotor (menyelesaikan tugas).
4.	Keingintahuan	Kognitif (mencari hal baru) Afektif (merasa tertantang) Psikomotor (melakukan eksperimen)
5.	Percaya Diri	Kognitif (yakni mampu), Afektif (tidak takut salah), Psikomotor (menyampaikan pendapat).
6.	Orientasi pada Tugas	Kognitif (fokus pada proses) Afektif (puas jika berhasil) Psikomotor (meningkatkan kualitas kerja)
7.	Orientasi pada Penghargaan	Kognitif (ingin pujian), Afektif (senang diakui) Psikomotor (berusaha mendapatkan nilai tinggi).

a. Jenis-Jenis Motivasi

Menurut Sardiman berdasarkan sifatnya, motivasi dibedakan menjadi dua macam yaitu motivasi intrinsik dan motivasi ekstrinsik:

² Novi Mayasari, M.Pd, Dr. Johar Alimuddin, M.Pd Strategi Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Karang salam Kedung banteng, Jawa Tengah 2023 hal13

1) Motivasi Intrinsik

Motivasi intrinsik adalah motif-motif yang menjadi aktif atau berfungsinya tidak perlu dirangsang dari luar, karena dalam diri setiap individu sudah ada dorongan untuk melakukan sesuatu. Jika dilihat dari segi tujuan kegiatan belajar maka yang dimaksud motivasi intrinsik ini adalah ingin mencapai tujuan yang terkandung di dalam perbuatan belajar itu sendiri. Jadi motivasi muncul dari kesadaran diri sendiri dengan tujuan secara esensial, bukan sekadar simbol dan seremonial.

2) Motivasi Ekstrinsik

Motivasi ekstrinsik adalah motif-motif yang aktif dan berfungsinya karena adanya perangsang dari luar. Misalnya seseorang belajar karena besok akan ujian dengan harapan mendapat nilai yang baik dan pujian. Jadi bukan karena belajar ingin mengetahui sesuatu, tetapi ingin mendapat nilai bagus atau pujian. Oleh karena itu, motivasi ekstrinsik dapat juga dikatakan sebagai bentuk motivasi yang di dalamnya aktivitas belajar dimulai dan diteruskan berdasarkan dorongan³

b. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Motivasi Siswa

Dalam kehidupan sehari-hari motivasi banyak dipelajari, termasuk motivasi dalam belajar. Oleh karena itu motivasi belajar dapat timbul

³ Moh. Uzer Usman, *Menjadi Guru Profesional*, (Bandung : Remaja Rosdakarya, 2006), hlm 29

tenggelam atau berubah, disebabkan beberapa faktor yang mempengaruhinya.

- a. Cita-cita atau Aspirasi
- b. Kondisi siswa
- c. Kondisi Lingkungan
- d. Unsur-unsur Dinamis dalam Belajar
- e. Upaya Guru Membelajarkan siswa
- f. Peran Motivasi dalam Belajar dan Pembelajaran
- g. Partipasi siswa dalam pembelajaran masih rendah
- h. Masih jarang siswa bertanya pada pembelajaran berlangsung
- i. Kurangnya dukungan dari orang tua⁴

Motivasi belajar siswa adalah hal kompleks dan dipengaruhi oleh banyak faktor sebagai seorang pendidik, kita perlu memahami faktor-faktor tersebut agar dapat menciptakan lingkungan belajar yang kondusif dan memotivasi siswa untuk belajar dengan optimal.

3. Model *Picture and Picture*

a. Pengertian Model *picture and Picture*

Model pembelajaran *picture and picture* merupakan salah satu model pembelajaran kooperatif. Model pembelajaran *picture and picture* ini dapat digunakan dalam berbagai mata pelajaran dan tentunya dengan kemasan dan kreatifitas guru. Model pembelajaran *picture and picture* merupakan suatu metode belajar yang menggunakan gambar yang dipasang atau diurutkan menjadi urutan logis.⁵

Menurut Yulianti *Picture and Picture* adalah strategi pembelajaran yang menggunakan gambar sebagai media pembelajaran.

Gambar yang diberikan kepada siswa harus dipasang atau diurutkan

⁴ Indri Anugraheni, Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Proses belajar Guru-Guru Sekolah Dasar, *Jurnal Manajemen Pendidikan*, Volume 4, No. 1

⁵ Sardiman, A. M. (2012). *Interaksi dan Motivasi Belajar*. Jakarta: Rajawali Pers

secara logis. Gambar-gambar ini menjadi perangkat utama dalam proses pembelajaran. Suprijono *picture and picture* adalah suatu model pembelajaran yang memanfaatkan media berupa gambar untuk digunakan di dalam pembelajaran.⁶ Hampir sama dengan yang disampaikan oleh Hamdayama pembelajaran *picture and picture* merupakan model pembelajaran yang diterapkan melalui memasang/mengurutkan media gambar menjadi urutan yang logis. Sedangkan Hamdani menyatakan bahwa *picture and picture* yaitu model pembelajaran dengan penggunaan gambar dan dipasang/diurutkan menjadi suatu urutan yang logis.⁷

b. Tujuan Model Pembelajaran *Picture and Picture*

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui proses pembelajaran menulis kerangka deskripsi dengan menggunakan model *picture and picture* dalam mata pembelajaran SBDP di Sekolah dasar. Metode digunakan dalam penelitian ini adalah dengan metode deskriptif, yaitu dengan menjelaskan bagaimana proses pembelajaran dan langkah-langkah yang harus dilakukan. Dalam model pembelajaran *picture and picture* memperhatikan sebuah gambar sebagai salah satu model pembelajaran.⁸

⁶ Slameto, *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Hal. 74

⁷ Hera Hindriawati, S.Pd. Model pembelajaran *picture and picture* untuk pembelajaran SBDP (Indramayu Jawa Barat: Adanu Abitama, 2022) Hlm 16

⁸ Ahmad Kharis. (2019). Upaya Peningkatan Keaktifan Siswa Melalui Model pembelajaran *Picture and Picture*

c. Kelebihan Model *Picture and Picture*

Kelebihan Model Pembelajaran *Picture and Picture* adalah

- 1) Guru lebih mengetahui kemampuan masing-masing siswa.
- 2) Melatih siswa berpikir logis dan sistematis
- 3) Membantu siswa belajar berpikir berdasarkan sudut pandang suatu subjek bahasan dengan memberikan kebebasan siswa dalam praktik berpikir
- 4) Mengembangkan motivasi untuk belajar yang lebih baik
- 5) Siswa dilibatkan dalam perencanaan dan pengelolaan kelas.
- 6) Siswa lebih cepat menangkap materi ajar karena guru menunjukkan gambar-gambar mengenai materi yang dipelajari
- 7) Dengan menganalisis gambar, dapat mengembangkan daya nalar siswa untuk berpikir logis⁹

Model Pembelajaran *Picture and Picture* merupakan salah satu metode pembelajaran yang sangat efektif, terutama dalam meningkatkan pemahaman siswa terhadap suatu materi. Dengan berbagai kelebihan yang dimilikinya, model ini dapat membantu siswa mencapai motivasi belajar yang optimal.

d. Kelemahan *Picture and Picture*

- a) Memakan banyak waktu
- b) Banyak siswa yang pasif
- c) Banyak siswa tidak senang apabila disuruh bekerja sama dengan yang lain
- d) Dibutuhkan dukungan fasilitas, alat dan biaya yang cukup memadai¹⁰

Model pembelajaran *Picture and Picture* memiliki potensi yang besar untuk meningkatkan efektivitas pembelajaran. Namun guru perlu memahami kelebihan dan kelemahan agar dapat menerapkan model ini

⁹ Hera Hindriawati, S.Pd. Model Pembelajaran *Picture and Picture* Untuk Pembelajaran SBdP (Indramayu Jawa Barat; Adanu Abitama, 2020 Hlm 16

¹⁰ Susanti, Kusmariyani. (2017). Penerapan Model *Picture And Picture* Berbasis Pendekatan Saintifik Untuk meningkatkan Hasil pengetahuan *jurnal ilmiah sekolah Dasar*. Vol. 1 (2) pp 99-106. Hlm 100-101

secara optimal. Dengan perencanaan yang matang dan kreativitas, model ini dapat menjadi alat yang sangat berharga dalam proses pembelajaran.

e. Langkah-langkah Model *picture and Picture*

Menurut Suprijono langkah-langkah Model Pembelajaran *Picture and Picture* adalah sebagai berikut:

1. Guru menyiapkan serta menyampaikan kompetensi yang akan dicapai.
2. Menyajikan materi sebagai pengantar.
3. Guru menunjukkan atau memperlihatkan gambar-gambar aktivitas berkaitan menggunakan materi.
4. Pendidik/guru menunjukkan atau memanggil siswa secara bergantian memasang atau mengurutkan gambar-gambar menjadi urutan yang logis.
5. Guru menayakan alasan atau dasar pemikiran urutan tersebut.
6. Dari alasan/urutan gambar tersebut guru mulai menanamkan konsep atau materi sesuai dengan kompetensi yang ingin dicapai.
7. Langkah terakhir guru memberikan kesimpulan terhadap pekerjaan yang sudah dilakukan oleh siswa.¹¹

Model Pembelajaran *Picture and Picture* ada metode belajar yang menggunakan gambardan dipasangkan atau diurutkan menjadi urutan logis. Ciri-ciri model pembelajaran ini adalah aktif, inovatif, kreatif, dan menyenangkan.

f. Ciri-ciri Model Pembelajaran *picture and Picture*

Model pembelajaran *Picture and Picture* memiliki beberapa ciri-ciri yaitu : (1) Aktif. Siswa akan menjadi lebih aktif, hal ini karena dalam Metode pembelajaran ini guru menggunakan media gambar dalam memberikan pembelajaran, selain itu meningkatkan rasa ingin taunya.

¹¹ Jumaitus Sa”adah, Metode Pembelajaran “*Picture and Picture*” Dalam Menulis Teks Cerita Fiksi Novel Pada Buku Teks Bahasa Indonesia Ekspresi Diri dan Akademik Volume: 37 Nomor 1, Maret 2017, hlm, 47

Dalam pelaksanaan Metode ini seorang siswa juga dianjurkan untuk bisa merancang atau menggabungkan gambar sebagai media pembelajaran yang digunakan, (2) Inovatif. Dilihat dari penggunaan pembaharuan dalam proses pembelajaran, tidak semata hanya guru menerangkan dan siswa yang mencatat, (3) Kreatif. Terjadinya interaksi langsung antar siswa, ketika seorang guru memberikan gambar, mengacaknya, dan siswa diharapkan untuk bisa menyusunnya kembali. Guru diharapkan mampu menyajikan sebuah gambar-gambar atau slide yang bisa membuat siswa menjadi lebih tertarik dengan proses pembelajaran, (4) Menyenangkan. Pada awalnya mungkin bagi beberapa guru Metode ini di anggap akan menimbulkan kegaduhan di dalam kelas karena terlalu banyak aktivitas siswanya. Namun bagi siswa apabila guru menerapkan Metode ini dalam pembelajarannya mereka akan lebih tertarik dan merasa senang selama proses belajar berlangsung. Dengan demikian siswa tidak merasa bosan ketika proses belajar mengajar berlangsung.¹²

4. Pembelajaran SBdP Seni Budaya dan Prakarya

Seni budaya adalah hasil karya manusia atau sekelompok manusia yang menunjukkan cara hidup bersama di suatu daerah dengan unsur estetika yang diwariskan secara turun temurun. Seni budaya merupakan gabungan dari kata seni atau budaya. Kata seni berasal dari bahasa sanskerta, yaitu budaya yang berarti akal dan budi. Seni budaya dapat diartikan sebagai keahlian dalam mengekspresikan ide-ide dan pemikiran

¹² Octavia, Shilphy A. 2020. *Model-Model Pembelajaran*. Yogyakarta: Deepublish (CV Budi Utama)

estetika, ekspresi kreatif dari suatu kelompok atau masyarakat tertentu yang mencerminkan identitas, nilai-nilai, dan keyakinan mereka, alat untuk menyampaikan berbagai pemikiran, emosi, dan inspirasi. Seni budaya dapat melibatkan berbagai bentuk, seperti: tari, musik, seni visual, sastra, petunjuk teater.

Seni dan budaya adalah dua hal yang berbeda, tetapi saling berkaitan. Sebuah seni bisa muncul karena adanya budaya, dan budaya dapat berkembang berkat budaya. Menurut Harry Sulastino, pengertian seni budaya adalah sebuah keahlian dalam aktivitas mengekspresikan ide-ide dan pemikiran estetika, termasuk mewujudkan kemampuan dan imajinasi pandangan atas beberapa benda, karya atau pun suasana, yang dapat menghadirkan rasa indah dan menciptakan peradaban manusia yang lebih menarik.

Pembelajaran seni rupa mengajak siswa Indonesia dapat berpikir terbuka, apresiatif, empatik serta menghargai perbedaan dan keberagaman. Selain itu, siswa Indonesia juga memperoleh pengalaman estetika sebagai hasil proses perenungan dari dalam maupun luar diri mereka yang dituangkan dalam karya seni rupa. Karya yang mencerminkan emosi dan hasil pemikiran mereka yang berdampak pada diri, lingkungan maupun masyarakat.

Pembelajaran seni rupa memperlihatkan seni rupa sebagai kekuatan yang dapat membentuk sejarah, budaya dan peradaban sebuah bangsa maupun seluruh dunia. Siswa Indonesia harus menghargai dan melestarikan

budaya. Terutama budaya indonesia, karena melalui budaya siswa indonesia akan tumbuh dan berkembang menjadi manusia yang dapat melihat, merasakan dan mengalami sebuah keindahan sehingga dengan kesejahteraan jiwanya itu, siswa dapat memberikan kemampuan terbaik yang dimiliki dirinya pada lingkungan dan pada masyarakat¹³

Dengan demikian, siswa indonesia diharapkan mampu menghidupkan dan menyelaraskan rana estetika, logika dan etika dalam sebuah kesatuan yang optimal sesuai potensi kemanusiaanya sebagaimana termasuk dalam profil pelajar pancasila.

Menurut pendapat Ki Hajar Dewantara menyatakan bahwa:

Pendidikan Kesenian merupakan salah satu faktor penentu dalam membentuk kepribadian anak. Pendidikan seni dapat dijadikan dasar pendidikan dalam membentuk jiwa kepribadian, berkahlak mulia (*akhlakul karimah*). Oleh sebab itu, mata pelajaran Seni Budaya dan Prakarya (SBdP) sangat penting keberadaanya disekolah karena mata pelajaran ini memiliki sifat multilingual, multidimensional, dan multikultural.

5. Pengertian Seni Rupa Dua Dimensi (2D)

Seni rupa 2 dimensi adalah karya seni yang hanya memiliki dua unsur dimensi, yaitu panjang dan lebar, tanpa dimensi ruang atau kedalaman. Karya ini diciptakan pada bidang datar seperti kertas, kanvas, atau dinding, dan hanya dapat dilihat dari satu arah, yaitu depan.

¹³ Pitriani, S. (2020). Analisis Materi Pokok Seni Budaya dan Prakarya (SBdP) Kelas IV MI/SD AULADUNA: *Jurnal Pendidikan Dasar Islam*, 7

Sedangkan seni rupa 2 dimensi hanya memiliki dua batas pada setiap sisinya, yaitu sisi panjang dan sisi lebar, yang menjadi pembeda antara unsur yang ada di dalam seni rupa 3 Dimensi yaitu seperti berikut:

- a. Mempunyai panjang, lebar, tinggi.
- b. Menempati ruang.
- c. Dan bisa dilihat dari segala sudut pandang¹⁴

Karya seni rupa yang hanya memiliki dimensi panjang dan lebar, atau karya yang hanya dapat dilihat dari satu arah pandang.¹⁵

5. Contoh Karya Seni Rupa 3D

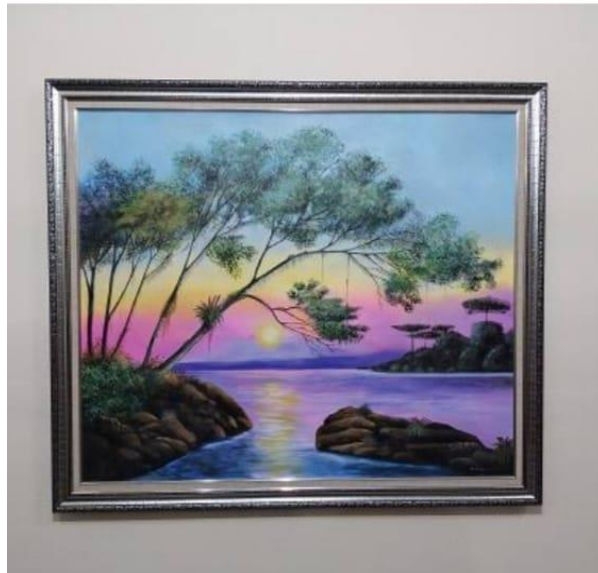
Karya seni rupa 2 adalah karya seni yang hanya memiliki panjang dan lebar, tanpa dimensi tinggi atau ruang. Contohnya meliputi lukisan, gambar, fotografi, ilustrasi, dan poster. Berikut ini contoh karya seni rupa 2 dimensi yang biasa kita temukan.

¹⁴ Muhendri Palwanto, S.Pd., M.Pd Direktorat Jendral PAUD, DIKDAS dan DIKMEN Buku Seni Rupa Tiga Dimensi 2020

¹⁵ NANA EKE – Pengembangan Seni Rupa Tiga Dimensi Untuk Meningkatkan Kreativitas anak Melalui Media Playdough Indonesian Journal Of Early Childhood Education, Vol. 3, No. 1, Juni 2020

a. Lukisan

Lukisan adalah karya seni rupa dua dimensi yang diciptakan dengan aplikasi warna pada suatu permukaan.



Gambar 1: Karya Seni Lukisan

b. Poster

Poster adalah media publikasi yang menggabungkan tulisan, gambar, atau keduanya untuk menyampaikan informasi atau pesan kepada khalayak informasi atau pesan kepada khalayak umum.



Gambar 2: Karya Seni Poster

c. Batik

Batik adalah teknik dan karya seni tradisional indonesia yang meliputi proses pewarnaan kain dengan tangan menggunakan lilin sebagai bahan perintang warna.



Gambar 3 : Karya Seni Batik

d. Kaligrafi

Dalam bahasa yunani, kaligrafi berasal dari kata “kallos” yang berarti indah dan “graph” yang berarti tulisan atau aksara.



Gambar 4: Karya Seni Kaligrafi

B. Penelitian Relevan

Pada untuk memperkuat penelitian ini, maka penelitian mengambil beberapa penelitian yang terdahulu hubungan dengan *picture and picture*:

1. Penelitian Dara Angreani “Pengaruh Penggunaan Model *Picture and Picture* Dan Kreativitas Terhadap Hasil Belajar Siswa Di Kelas III Dalam

Mata Pelajaran Seni Budaya Dan Prakarya (SBDP) Di SDN 101 Di Kota Bengkulu. Jenis penelitian adalah penelitian Kuantitatif dengan pendekatan *quasy eksperimen desain*. Pengambilan sampel dilakukan dengan menggunakan teknik *sampel random sampling*. Dengan teknik pengumpulan data observasi, test kuesioner (angket) Populasi penelitian ini menggunakan satu kelompok eksperimen dan satu kelompok kontrol yaitu kelas III A 28 orang dan kelas III B 28 orang. Teknik analisis data menggunakan uji anova dua jalur (*two-ways anova*). Dapat dilihat dari hasil uji SPSS. Berdasarkan hasil uji lanjut diatas Untuk Variabel Model Pembelajaran diperoleh nilai $F_{hitung} = 4,737 > F_{tabel} (2,4056)$ dan nilai $p = 0,034 < 0,05$ yang berarti ada pengaruh penggunaan model *Picture and Picture* terhadap hasil belajar siswa di kelas III dalam mata pelajaran seni budaya dan prakarya (SBdP).¹⁶

2. Penelitian Kasmawati “penerapan metode *picture and picture* dalam meningkatkan motivasi peserta didik belajar huruf abjad di Raudatul Athfal Da’watul Khaerat Balocci Kabupatrn Pangker” penelitian berlokasi Raudatul Athfal Da’watul Khaerat Balocci Kabupaten Pangker yang berjumlah 20 siswa. Kesimpulan dari penelitian hasil peneltian menunjukkan bahwa kesimpulan, bahwa terdapat hasil penelitian sebesar $22,65:3,25$ dengan kategori analisis. Dengan demikian, maka dapat disimpulkan bahwa hasil pengamatan penerapan metode *picture and picture* daklam mengenal huruf abjad kepada peserta didik ternyata perserta didik

¹⁶ Dara Angreani “Pengaruh Penggunaan Model *Picture and Picture* Dan Kreativitas Terhadap Hasil Belajar Siswa Di Kelas III SDN 101 Kota Bengkulu”, (SKRIPSI DARA ANGREANI 2020)

terlihat serius dalam mengikuti pembelajaran dalam mengenalkan huruf abjad kepada peserta didik ternyata peserta didik terlihat serius dalam mengikuti pembelajaran pengenalan huruf abjad di raudatul athfal da'watul khaerat balocci kabupaten pangkep. Motivasi peserta didik belajar huruf abjad, menunjukkan bahwa terdapat akumulasi skor rata-rata sebesar $66:20= 3,30$ dan terbilang tinggi.

3. Peneltian Rahmi Syadri

Penelitian ini bertujuan untukmeningkatkan keterampilan berbicara dalam pembelajaran bahasa Indonesia melalaui penerapan model picture and picture peserta didik di Kelas V sekolah dasar muhammadiyah 002 penyasawan. Penelitian ini dilatar belakangi oleh rendahnya keterampilan berbicara diantaranya siswa kurang memiliki ketepatan pengucapan, siswa kurang mampu dalam menjaga aturan tata bahasa dalam berbicara, dan siswa kurang mampu memilih kosa kata atau kalimat yang tepat. Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas. Subjek dalam penelitian ini adalah guru dan siswa. Objek dalam penelitian ini adalah model pembelajaran Picture and Picture dan keterampilan berbicara. Penelitian ini dilakukan dalam dua siklus dan setiap siklus terdiri dari dua kali pertemuan. Teknik pengumpulan data dengan menggunakan teknik observasi, tes dan dokumentasi.¹⁷

¹⁷ Rahmi Syadrin “Peneraan Model Pembelajaran *Picture and Picture* untuk meningkatkan keterampilan berbicara siswa pada tema peristiwa dalam kehidupan muatan pelajaran Bahasa Indonesia Di kelas V SD Muhammadiyah 002 Penyasawan (RAHMI SYADRIN 2022)

4. Persamaan dan Perbedaan dengan Penelitian yang saya lakukan yaitu sama-sama menggunakan Model Pembelajaran *Picture and Picture* sedangkan perbedaannya yaitu membedakan tempat penelitian sehingga membedakan hasil dari observasi baik dari guru maupun siswa yang telah dilakukan oleh peneliti dan membekalkan permasalahan yang terkait di sekolah.

5. Peneliti laili Rahmi

Pembelajaran IPA yang kurang terlaksana secara efektif oleh guru mempengaruhi rendahnya motivasi belajar siswa. Hal ini berkenaan dengan hasil observasi pada MIS Nailul Ikhsan Sungai Arang Kabupaten Bungo Provinsi Jambi yang menunjukkan siswa kurang aktif dalam belajar serta kurangnya perhatian mereka terhadap penjelasan guru. Pengukuran motivasi awal menggunakan instrument observasi motivasi juga menunjukkan rata-rata persentase ketercapaian indikator motivasi belajar siswa hanya mencapai 39,8 yang berada pada kategori “cukup termotivasi”.¹⁸

C. Kerangka Berpikir

Setiap pendidikan memiliki proses perencanaan, pelaksanaan, dan pembelajaran. Semua proses ini dilakukan untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi pencapaian kompetensi kelulusan. Ini adalah kerangka berpikir yang digunakan dalam penelitian ini.

Gambar kerangka berpikir di atas menunjukkan bahwa pendidik sebelumnya belum pernah menggunakan model *Picture and Picture* dalam proses pembelajaran di kelas. Peneliti menggunakan model *Picture and*

¹⁸ Laili Rahmi Meningkatkan motivasi siswa belajar siswa menggunakan model pembelajaran *picture and picture* pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam. (SKRIPSI LAILI RAHMI 2021

Picture untuk meningkatkan motivasi belajar siswa kelas IV SD Negeri 154509 Bottot II Kecamatan Sorkam Kabupaten Tapanuli Tengah. Hal ini disebabkan oleh fakta bahwa model ini membantu guru membuat pelajaran menjadi mudah dipahami dan serta mendorong siswa untuk mempertimbangkan apa yang disampaikan oleh guru

D. Hipotesis Tindakan

Berdasarkan kerangka teori penelitian diatas, maka hipotesis tindakan penelitian adalah model *Picture and Picture* dapat meningkatkan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran SBdP Kelas IV di SD Negeri 154509 Desa Teluk Roban Kecamatan Sorkam Kabupaten Tapanuli Tengah.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian ini dilakukan di Sekolah Dasar Negeri 154509 Desa Teluk Roban Kecamatan Sorkam Kabupaten Tapanuli Tengah. Penelitian menjadikan lokasi penelitian ini karena didasarkan dari studi pendahuluan yang penelitian lakukan adanya masalah yang sesuai dengan judul penelitian yang dilakukan. Waktu penelitian ini dimulai pada tanggal 24 Desember 2024.¹

B. Jenis dan Metode Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian tindakan kelas. Menurut kunardar Penelitian tindakan kelas termasuk penelitian kualitatif meskipun data yang dikumpulkan bisa saja Kuantitatif, dimana uraiannya bersifat deskriptif dalam bentuk kata-kata, penelitian merupakan instrumen pertama dalam pengumpulan data, proses sama pentingnya dengan produk.

Metode penelitian ini teknik pengolahan analisis data yang dilakukan yaitu berupa data observasi aktivitas belajar siswa dan guru serta angket.²

C. Latar dan Subjek Penelitian

Subjek Penelitian Tindakan Kelas yang dilaksanakan ini adalah siswa kelas IV SD Negeri 154509 Bottot II Desa Teluk Roban Kecamatan Sorkam

Kabupaten Tapanuli Tengah yang berjumlah 14 siswa, 7 siswa laki-laki dan 7 siswa perempuan

¹ Suharsimi Arikunto, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta: Aksara Bumi, 2017). Hlm 200.

² Kunardar, *Guru profesional Implementasi Kurikulum tingkat Satuan Pendidikan*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2010). hlm 64

D. Prosedur Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan sesuai dengan rancangan Penelitian model Kurt Lewin terdiri atas beberapa siklus dan setiap siklus terdapat empat langkah yaitu Perencanaan, tindakan, obsevasi, dan refleksi.³

1. Perencanaan Tindakan (*Planning*)

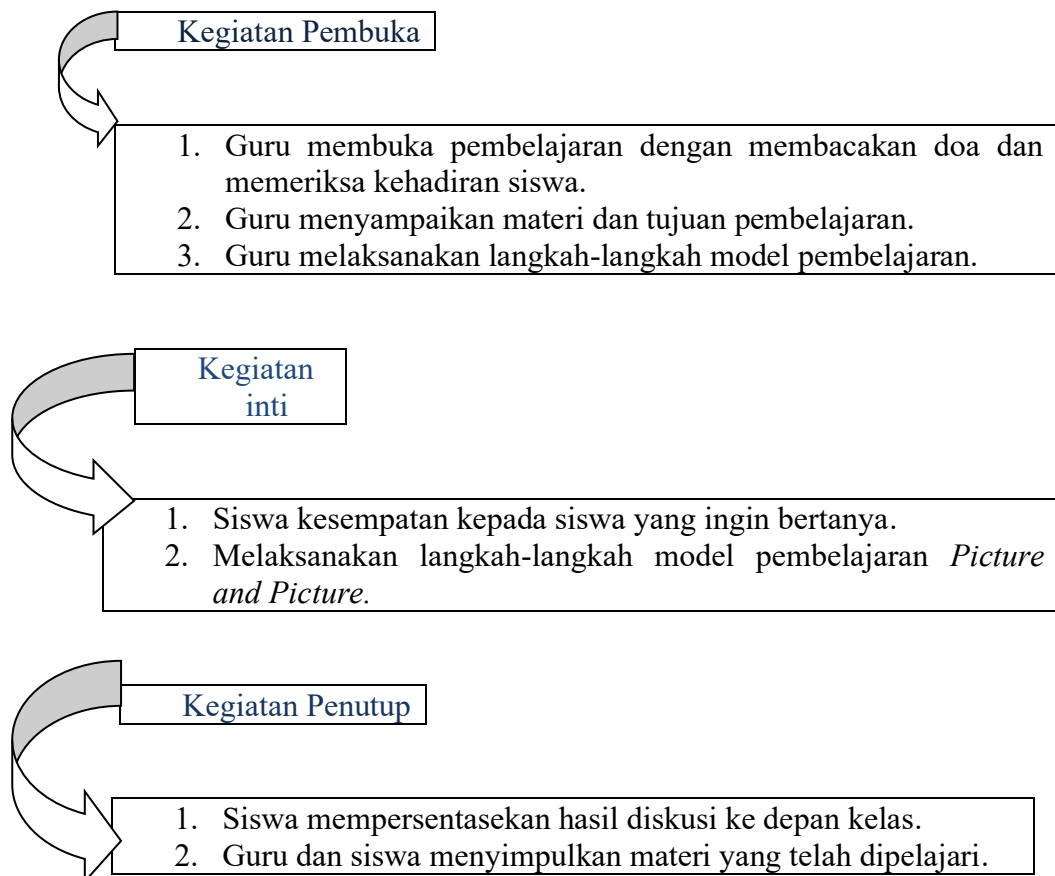
Perencanaan adalah hal yang akan dilaksanakan untuk meningkatkan pemahaman konsep siswa.

- a. Mempersiapkan RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran) yang akan diterapkan pada mata Pembelajaran SBdP.
- b. Merencanakan Pembelajaran yang akan dilakukan dengan menggunakan model *Picture and Picture*.
- c. Menyiapkan sumber, bahan dan media yang diperlukan selama kegiatan belajar berlangsung.
- d. Menjelaskan materi Seni Rupa dua Dimensi.
- e. Memberikan angket kepada siswa.
- f. Menyimpulkan dan memberikan penguatan materi kepada peserta didik.

2. Pelaksanaan Tindakan (*Action*)

Tahap Pelaksanaan terdiri dalam tiga tahapan Pembelajaran yaitu kegiatan Pembukaan, kegiatan inti dan kegiatan penutup, sebagai berikut:

³ Wina Sanjaya, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta: Kencana, 2011), hlm.



3. Pengamatan Tindakan (*Observation*)

Pengamatan dilaksanakan pada dua kegiatan sebagai berikut:

- a. Pengamatan data yang berkaitan dengan pemahaman konsep belajar menggunakan instrumen tes yang terdiri atas 20 butir soal Pilihan ganda.
- b. Pengamatan data terkait tanggapan siswa dan guru terhadap penggunaan model *Picture and Picture* dalam pembelajaran menggunakan lembar obsevasi guru siswa.

4. Pelaksanaan Refleksi

Refleksi yang kegiatan mengkaji proses berupa hasil atau perubahan yang terjadi dalam proses pembelajaran. Refleksi digunakan untuk meninjau kegiatan yang telah sesuai proses belajar mengajar sehingga dapat melihat

antara kegiatan yang dapat dipertahankan dengan kegiatan yang harus ditinggalkan. Penelitian tindakan kelas dapat dikatakan berhasil jika memenuhi syarat sebagai berikut:

- a. Berhasil jika sebagai besar atau 75% dari siswa bisa menjawab pertanyaan yang diberikan guru dengan benar.
- b. Berhasil jika sebagian besar atau 80% dari siswa memenuhi nilai sesuai Ketuntasan Kriteria Minimum (KKM)

E. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak dua teknik, teknik kuantitatif diuraikan dalam bentuk angket sedangkan pada teknik kualitatif diuraikan dalam bentuk lembar observasi atau pengamatan, yaitu:

1. Angket adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan memberikan tanggapan tertulis atau serangkaian pertanyaan dan pernyataan untuk dipertimbangkan. Angket siswa dalam konteks penelitian ini adalah sebuah instrumen atau alat ukur yang digunakan untuk mengumpulkan data berupa pendapat, persepsi, atau tanggapan siswa secara langsung.
2. Lembar obsevasi atau pengamatan merupakan pengumpulan data dengan cara mengamati atau mencatat secara langsung perilaku-perilaku siswa. Lembar obsevasi yang digunakan adalah lembar obsevasi aktivitas guru dan siswa yang telah ditetapkan pada penulisan modul ajar. Dilengkapi dengan beberapa kalimat penjelasan mengenai meningkatnya pemahaman konsep siswa.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah suatu proses mengelolah dan menginterpretasi data dengan tujuan untuk menduduki berbagai informasi sesuai dengan fungsinya sehingga memiliki makna dan arti yang jelas sesuai dengan tujuan penelitian. Adapun yang dianalisis dalam penelitian ini adalah angket, untuk memastikan bahwa model *Picture and Picture* dapat meningkatkan motivasi belajar siswa. Sesuai dengan kriteria ketuntasan minimum (KKM) nilai sebesar atau lebih dari 75. Ketuntasan ini diharapkan mencapai 80% dari jumlah siswa keseluruhan. Jika belum ditemukan maka penelitian dianggap belum bisa dihentikan. Adapun analisis data yang akan digunakan dalam ketuntasan pemahaman konsep siswa sebagai berikut:

1. Analisis data lembar obsevasi

Dalam menghitung aktivitas siswa memiliki lima pedoman penilaian antara lain: nilai 5 jika dilakukan dengan sangat baik, nilai 4 jika dilakukan dengan baik nilai 3 jika dilakukan dengan cukup baik, nilai 2 jika dilakukan dengan kurang baik, nilai 1 jika dilakukan dengan sangat kurang baik. Maka untuk menghitung persentase obsevasi aktivitas belajar siswa.

Dengan demikian sebagai tolak ukur keberhasilan penelitian tindakan kelas dilihat dari:

- a. Meningkatnya Motivasi belajar pada mata pelajaran SBdP melalui model *Picture and Picture* dengan nilai KKM 75 rata-rata.

- b. Meningkatkan Motivasi belajar pada mata pelajaran SBdP melalui model *Picture and Picture* ketuntasan peserta didik di dalam kelas mencapai 80% dari seluruh peserta didik.

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Data Hasil Penelitian

1. Kondisi Awal

Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan di SD Negeri 154509 Bottot II Desa Teluk Roban Kecamatan Sorkam Kabupaten Tapanuli Tengah subjek penelitian ini adalah kelas IV yang berjumlah 14 orang siswa. Proses penelitian ini dimulai dengan mengadakan pertemuan dengan kepala sekolah dan guru wali kelas IV SD Negeri 154509 Bottot II Desa Teluk Roban Kecamatan Sorkam Kabupaten Tapanuli Tengah untuk meminta izin persetujuan dalam melaksanakan penelitian dan menyampaikan tujuan pelaksanaan penelitian yang dilakukan.

Sebelum penelitian ini dilaksanakan penelitian terlebih dahulu melakukan pengamatan di kelas IV SD Negeri 154509 Bottot II Desa Teluk Roban Kecamatan Sorkam Kabupaten Tapanuli Tengah. Pengamatan yang dilakukan di Kelas IV SD tersebut untuk mengetahui kondisi nyata yang ada di lapangan pada proses pembelajaran. Berdasarkan hasil pengamatan yang dilakukan, penelitian menemukan beberapa masalah yaitu guru masih cenderung menggunakan metode ceramah dan motivasi siswa masih dalam kategori rendah sehingga proses pembelajaran yang dilakukan pada pembelajaran Seni Budaya

dan Prakarya (SBdP) khususnya materi seni rupa dua dimensi yang dominan berperan aktif adalah guru dan siswa yang mengerti saja.

Jadi, proses pembelajaran yang diterapkan oleh guru selama ini adalah pembelajaran yang kurang diminati oleh siswa. Oleh karena itu, untuk meningkatkan motivasi belajar siswa dengan menggunakan model pembelajaran *picture and picture*. Adapun indikator motivasi belajar pada penelitian ini adalah sebagai berikut.

a. Perasaan Senang

Seorang siswa memiliki perasaan senang dan suka terhadap suatu mata pelajaran tersebut, maka siswa akan terus menerus mempelajari ilmu yang disenanginya dan tidak akan ada rasa terpaksa terhadap siswa untuk belajar.

b. Ketertarikan Siswa

Berhubungan dengan gaya gerak yang mendorong diri untuk cenderung merasa tertarik pada orang, benda, dan kegiatan atau bisa berupa pengalaman efektif yang dirangsang oleh kegiatan itu sendiri.

c. Perhatian Siswa

Siswa memiliki konsentrasi terhadap pengamatan dan pengertian, dengan mengesampaikan yang lain.

d. Keterlibatan Siswa

Keterlibatan seseorang akan objek yang mengakibatkan orang tersebut merasa senang dan tertarik untuk melakukan atau mengerjakan kegiatan dari objek tersebut.

Selanjutnya peneliti melakukan observasi, dengan berdasarkan hasil observasi juga didapatkan bahwa guru mengajar tidak menggunakan model seperti model pembelajaran *picture and picture* untuk meningkatkan motivasi belajar siswa pada materi seni rupa tiga dimensi. Hal ini disebabkan pada saat pembelajaran, guru hanya menjelaskan materi tentang seni rupa tiga dimensi.

2. Siklus

Siklus I Pertemuan I

a. Perencanaan

Dari permasalahan kondisi awal motivasi yang penggunaan model pembelajaran *picture and picture* untuk meningkatkan motivasi belajar siswa. Maka sebelum melakukan penelitian menggunakan model penelitian menerangkan tujuan dan materi apa yang akan dibawakan nantinya. Perencanaan yang dilakukan dalam meningkatkan motivasi belajar siswa adalah sebagai berikut:

- 1) Mempersiapkan modul ajar dengan materi seni rupa tiga dimensi agar pembelajaran yang berlangsung lebih terarah.

2) Mempersiapkan bahan atau materi tentang seni rupa dua dimensi

3) Guru membuat soal pilihan berganda.

b. Tahap pelaksanaan tindakan

Pertemuan pertama yang dilaksanakan pada hari kamis tanggal 6 mulai pukul 7:30 s/d 11: WIB. Pada kegiatan ini guru melaksanakan pembelajaran sesuai dengan skenario yang telah disusun. Pelaksanaan tindakan siklus I pertemuan I ini dilaksanakan dengan satu kali pertemuan waktu yang digunakan dalam satu pertemuan 2x35 menit.

Pada pertemuan pertama ini, guru mengajarkan materi yang akan dibahas pada proses pembelajaran seperti seni rupa tiga dimensi tanpa menggunakan model pembelajaran. Dengan hal tersebut guru akan mengetahui apakah motivasi belajar siswa yang diharapkan dapat meningkatka atau tidak dengan materi pembelajaran yang dibawakan yaitu tentang seni rupa dua dimensi.

Adapun tindakan yang dilakukan adalah sebagai berikut:

1) Kegiatan Awal (15 menit)

Kegiatan awal diawali dengan guru memberikan salam dan mengajak berdo'a bersama dan melakukan presensi. Selain itu, guru juga mengecek kesiapan diri dan mengisi lembar kehadiran. dan dilanjutkan dengan tepuk semangat dan meneriakkan yel-yel

untuk menambah semangat siswa dalam belajar. Selain itu, dalam kegiatan awal guru juga menyampaikan tujuan pembelajaran dan menjelaskan materi yang akan dipelajari.

2) Kegiatan inti (35 menit)

Pada kegiatan inti siklus I pertemuan I ini, pertama guru bertanya “tahukah kamu apa itu seni rupa dua dimensi?” tetapi tidak ada yang boleh membuka buku pembelajaran, selanjutnya yang sudah membaca buku di rumah menyebutkan beberapa nama rumah adat di Indonesia. Guru meminta siswa terlebih dahulu untuk mengamati gambar seni rupa tiga dimensi dan membaca materi yang telah ada. Setelah siswa mengamati siswa diberikan lembar kerja dan diberikan waktu selama 20 menit untuk proses pengerjaannya dan setelah waktu habis hasil dikumpulkan ke meja guru. Selanjutnya guru menjelaskan kembali tentang seni rupa dua dimensi dan siswa mencatat di buku masing-masing tentang materi seni rupa dua dimensi.

3) Kegiatan penutup (10 menit)

Kegiatan yang dilakukan pada kegiatan penutup yaitu guru memberikan simpulan serta refleksi atas pembelajaran yang telah berlangsung. Kemudian guru menyampaikan materi yang akan dibahas pada pertemuan selanjutnya dan menutup pembelajaran dengan berdoa bersama yang dipimpin oleh salah satu siswa.

c. Observasi (pengamatan)

Melalui pengamatan yang dilakukan selama proses pembelajaran, yang menjadi observasi adalah peneliti. Peneliti dapat memantau perkembangan belajar siswa yang dinilai dari pemahaman siswa pada setiap indikator. Saat proses pembelajaran pertemuan pertama ini siswa tampak tidak menikmati kegiatan pembelajaran yang dilakukan di kelas, banyak siswa yang tidak paham dengan apa yang disampaikan dan kurang berantusiasnya siswa untuk ikut serta dalam diskusi di kelas.

d. Refleksi

Pada pertemuan I siklus I ini peneliti dapat memantau perkembangan minat belajar siswa. Dalam kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan dapat dilihat bahwa siswa mulai semangat dalam proses pembelajaran karena memiliki alasan yang belum tentu meningkatkan minat belajar mereka. Ketika ditanya salah satu siswa kenapa semangat dalam proses pembelajaran, karena gurunya baru dan menjelaskan dengan cara yang berbeda. Dengan hal tersebut, memperlihatkan sebagian siswa menikmati pembelajaran namun masih terdapat beberapa siswa yang masih tampak bingung.

3. Siklus I Pertemuan II

a. Perencanaan

Tindakan pada pertemuan II ini siswa dituntut agar lebih meningkatkan motivasi belajar melalui upaya perbaikan dari kekurangan kekurangan yang telah ditemukan pada pertemuan sebelumnya. Pada pertemuan I siklus II ini untuk tindakan berikutnya dengan perencanaannya yaitu menyiapkan modul ajar melalui model pembelajaran *picture and picture*. Kemudian menyiapkan lembar soal siswa untuk melihat sejauh mana siswa paham dan mengerti materi pelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *picture and picture* dan dapat melihat langkah-langkah pembelajaran yang diterapkan oleh guru sesuai atau tidaknya.

Guru menyusun rancangan pembelajaran dengan penggunaan model pembelajaran *picture and picture* Guru mempersiapkan Rancangan modul ajar dengan materi seni rupa dua dimensi pembelajaran yang berlangsung lebih terarah. Guru menyiapkan lembar observasi minat belajar siswa

b. Tindakan (*Action*)

Pertemuan kedua yang dilaksanakan pada hari jum'at tanggal 10 maret 2025 mulai pukul 07.30 s/d 09.15 WIB. Pada kegiatan ini peneliti melaksanakan pembelajaran sesuai dengan skenario yang

telah disusun. Waktu yang dilakukan dalam satu pertemuan sama dengan pertemuan sebelumnya yaitu 2 x 35 menit. Dalam pertemuan ini peneliti mencari solusi untuk lebih meningkatkan motivasi belajar siswa. Solusi yang dihasilkan melalui diskusi tersebut adalah siswa diminta ikut serta dalam pembelajaran dengan berkelompok kecil yang berisi 5 orang dalam setiap kelompok, serta mengajak siswa lebih berani dan fokus dalam pembelajaran. Pertemuan kedua ini guru membagikan model pembelajaran *picture and picture* mengenai materi seni rupa tiga dimensi pada setiap kelompok untuk didiskusikan oleh kelompok tersebut.

Adapun tindakan yang dilakukan sebagai berikut.

1) Kegiatan Awal (10 menit)

Pembelajaran dimulai dengan mengucapkan salam, meminta ketua atau salah satu orang siswa untuk memimpin do'a, kemudian memeriksa kehadiran siswa. Langkah berikutnya adalah sebelum memulai pembelajaran guru terlebih dahulu bertanya pada siswa "Siapa yang masih ingat apa saja contoh seni rupa dua dimensi?".

2) Kegiatan Inti (35 Menit)

Pada kegiatan inti siklus I pertemuan II ini, pertama siswa membaca pengantar mengenai seni rupa dua dimensi. Kemudian siswa bertanya mengenai seni rupa dua dimensi dan

apa saja contoh yang ada di sekolah. Kemudian guru membagi siswa ke dalam 5 kelompok yang berisi 5 orang dalam satu kelompok, siswa membentuk lingkaran kelompok dengan teman yang telah dibagikan oleh guru tersebut. Kemudian guru memberikan model pembelajaran *picture and picture* disetiap kelompok untuk di diskusikan seperti apa macam macam contoh seni rupa tiga dimensi, siswa melaksanakan arahan dari guru untuk mendiskusikan, menyampaikan pendapat atau idenya setiap kelompok masing-masing yang telah diberikan oleh guru pada setiap kelompok. Terakhir guru membagikan kertas lembar soal pilihan berganda motivasi belajar siswa. Setelah selesai dikumpulkan di meja guru.

3) Kegiatan penutup (10 menit)

Pada akhir pertemuan II siklus I ini dengan bimbingan peneliti sebagai guru, siswa dan guru menyimpulkan hasil pembelajaran. Setelah itu guru meminta ketua kelas atau salah satu siswa untuk membacakan do'a penutupan pembelajaran dan guru mengucapkan salam sebagai tanda penutupan pembelajaran

a. Pengamatan (*Obsevation*)

Berdasarkan pelaksanaan pembelajaran pada siklus I pertemuan II nilai rata-rata minat belajar siswa yaitu 70,1536%. Peningkatan minat belajar siswa tersebut mulai meningkat

meskipun belum mencapai indikator keberhasilan yang telah ditetapkan yaitu 80%. Pelaksanaan siklus I pertemuan II motivasi belajar siswa belum mencapai kategori yang diharapkan. Hal ini disebabkan karena adanya beberapa kekurangan dalam proses pembelajaran di antaranya: siswa kurang memperhatikan penjelasan guru dan enggan untuk bertanya mengenai materi yang belum dipahami, adanya siswa yang kurang tertarik dan tidak paham dengan medianya, ada beberapa peserta didik yang bermain-main pada saat diskusi kelompok. Kelemahan pada siklus I pertemuan II ini yaitu keterlaksanaan penggunaan model pembelajaran *picture and picture* dalam meningkatkan motivasi peserta didik masih belum terlaksana dengan baik.

b. Perenungan (*Reflection*)

Selama penelitian berlangsung, untuk siklus I pertemuan II sudah berjalan lancar tetapi masih ada kekurangan yang hampir sama pada siklus sebelumnya. Adapun hasil refleksi siklus I pertemuan II, sebagian siswa sudah terlibat langsung dengan pembelajaran selama proses pembelajaran. Siswa sudah banyak yang bertanya dan menjawab pertanyaan dari guru. Dari segi minat belajar siswa tidak terlihat rasa malas, rasa ingin tahu siswa masih rendah dalam proses pembelajaran.

Adapun hasil analisis dari hasil observasi yang terlampir yang akan dilaksanakan, pada siklus I pertemuan II ini hanya yang

terlaksana dengan presentase 70,1536% termasuk dalam kategori sedang. Kemudian untuk hasil observasi angket minat belajar siswa pada Siklus I ini menunjukkan bahwa minat siswa pada setiap indikator minat belajar memiliki peningkatan dan semakin banyak siswa yang mampu mengetahui tentang apa yang telah dicapainya. Meskipun peningkatan pada setiap indikator belum maksimal namun adanya peningkatan pada setiap pertemuan dan menandakan bahwa dengan adanya model pembelajaran *picture and picture* pada materi tentang seni rupa tiga dimensi dapat diterapkan.

4. Siklus II

Siklus II Pertemuan I

a. Perencanaan

Berdasarkan masalah yang terjadi pada siklus I, diantaranya adalah pada siklus I pertemuan I pembelajaran hanya berpusat pada guru dan pada siklus I pertemuan II pembelajaran tidak efektif dikarenakan guru hanya berfokus pada siswa yang memberikan pendapat tentang materi pakaian seni rupa dua dimensi pada kelompoknya dan siswa yang memberikan pendapat tersebut saja yang mengerti dan guru terfokus pada siswa yang maju ke depan yang mempresentasikan. Maka dari itu tindakan dilanjutkan ke siklus II untuk lebih meningkatkan motivasi siswa terhadap materi seni rupa dua dimensi dengan menggunakan model pembelajaran

picture and picture serta mendorong siswa untuk lebih aktif dalam proses pembelajaran. Beberapa perencanaan yang dilakukan pada siklus II adalah.

- a. Menyusun rancangan pembelajaran melalui model pembelajaran *picture and picture*.
- b. Mempersiapkan modul dengan materi seni rupa tiga dimensi.
- c. Mempersiapkan bahan atau materi tentang seni rupa tiga dimensi yaitu dengan menggunakan modul pembelajaran *picture and picture*

b. Tindakan

Pada pelaksanaan tindakan siklus II pertemuan I ini, tindakan pertama pada siklus II pertemuan I dilakukan pada hari kamis pada tanggal 13 maret 2025 dimulai dari pukul 07.30 s/d 09.15 WIB. Waktu yang digunakan dalam mengajar satu pertemuan 2 x 35 menit dengan materi seni rupa dua dimensi. Pada tindakan ini peneliti bersama guru menggunakan model pembelajaran *picture and picture* seni rupa dua dimensi. Melalui penggunaan model pembelajaran *picture and picture* tersebut siswa diharapkan dapat lebih memahami materi tentang seni rupa dua dimensi tersebut. Guru melaksanakan kegiatan mengajar berdasarkan modul yang telah disusun. Pelaksanaan tindakan siklus II ini pada dasarnya sama dengan siklus I, yang membedakannya adalah kekurangan-kekurangan pada siklus I akan diperbaiki pada siklus II ini.

1) Kegiatan Awal (10 menit)

Materi pembelajaran diajarkan dengan penggunaan model pembelajaran. *Picture and picture* Penggunaan model ini bertujuan agar siswa lebih mampu dalam mengikuti pembelajaran pada materi seni rupa dua dimensi. Guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam kepada siswa. Guru meminta ketua kelas atau salah satu siswa untuk memimpin do'a bersama. Guru memeriksa kehadiran siswa atau absensi. Guru memberikan motivasi kepada siswa agar lebih giat lagi dalam proses pembelajaran. Setelah itu, guru menyampaikan tujuan pembelajaran.

2) Kegiatan Inti (35 menit)

Pada kegiatan inti siklus II pertemuan I ini, pertama siswa mengamati modul pembelajaran *picture and picture*. Kemudian siswa bertanya mengenai contoh- contoh seni rupa dua dimensi, guru menjawab dari beberapa pertanyaan yang disampaikan oleh siswa. Kemudian guru membagi siswa ke dalam 5 kelompok yang berisi 5 orang dalam satu kelompok, siswa membentuk lingkaran kelompok dengan teman yang telah dibagikan oleh guru tersebut.

Kemudian guru memberikan model pembelajaran *picture and picture* pada setiap kelompok untuk di diskusikan apa saja macam macam contoh seni rupa dua dimensi tersebut, siswa

melaksanakan arahan dari guru untuk mendiskusikan, menyampaikan pendapat atau idenya masing-masing yaitu apa saja macam-macam contoh seni rupa tiga dimensi yang telah diberikan guru pada setiap kelompok. Kemudian setiap kelompok mempresentasikan hasil diskusinya ke depan yang diwakili oleh ketua kelompok atau salah satu perwakilan kelompok tersebut. Kemudian yang presentasi ke depan dengan secara bergantian sampai semua kelompok maju ke depan dengan hal yang sama. kemudian siswa mendengarkan arahan dari guru.

3) Kegiatan Penutup (10 menit)

Pada akhir siklus II ini guru memberikan kesempatan kepada siswa menyimpulkan hasil pembelajaran. Guru meminta salah satu siswa untuk memimpin do"aa penutup pembelajaran. Guru mengucapkan salam penutup.

c. Observasi

Hasil pengamatan terhadap kegiatan pembelajaran pada materi seni rupa tiga dimensi dengan penggunaan model *picture and picture* pembelajaran *picture and picture* pada siklus II pertemuan I ini menunjukkan bahwa dalam pelaksanaan pembelajaran muncul semangat yang lebih besar dibandingkan siklus I. Perbaikan yang dilakukan terhadap kekurangan-kekurangan yang muncul pada siklus I memberikan hal yang

positif. Akan tetapi peneliti akan melakukan pertemuan II dalam siklus II ini untuk memastikan apakah motivasi siswa dalam proses pembelajaran benarbenar meningkat dengan dibuktikan hasil angket di akhir siklus II pertemuan I.

d. Refleksi

Selama penelitian berlangsung, untuk siklus II sudah berjalan lancar dibandingkan dengan siklus sebelumnya. Adapun hasil refleksi siklus II, minat belajar siswa tidak terlihat rasa malas pada diri siswa, siswa sangat antusias dalam mengikuti pembelajaran.

5. Siklus II Pertemuan II

a. Perencanaan

Berdasarkan masalah yang terjadi pada siklus I, diantaranya adalah pada pertemuan I pembelajaran hanya berpusat pada guru dan pada pertemuan II siklus I pembelajaran tidak efektif dikarenakan guru hanya berfokus pada siswa yang memberikan pendapat tentang materi indahny keberagaman budaya negeriku pada kelompoknya dan siswa yang memberikan pendapat tersebut saja yang mengerti dan guru terfokus pada siswa yang maju ke depan yang mempresentasikan.

Maka dari itu tindakan dilanjutkan ke siklus II untuk lebih meningkatkan motivasi siswa terhadap materi seni rupa tiga dimensi serta mendorong siswa untuk lebih aktif dalam proses

pembelajaran. Beberapa perencanaan yang dilakukan pada siklus II adalah:

- 1) Menyusun rancangan pembelajaran melalui model pembelajaran *Picture and picture*.
- 2) Mempersiapkan modul pembelajaran dengan materi seni rupa tiga dimensi.
- 3) Mempersiapkan bahan atau materi tentang seni rupa tiga dimensi yaitu dengan menggunakan model pembelajaran *picture and picture*.
- 4) Menyiapkan lembar soal pilihan berganda

b. Tindakan

Pada pelaksanaan tindakan siklus II ini pertemuan II. Tindakan pertama pada siklus II pertemuan II dilakukan pada hari Jumat pada tanggal 15 maret 2025 dimulai dari pukul 07.30 s/d 09.15 WIB. Waktu yang digunakan dalam satu pertemuan 2 x 35 menit dengan materi yang tetap yaitu seni rupa tiga dimensi. Pada tindakan ini peneliti bersama guru menggunakan model pembelajaran *picture and picture* tentang seni rupa dua dimensi.

Melalui penggunaan model pembelajaran *picture and picture* tersebut siswa diharapkan dapat lebih memahami seni rupa dua dimensi. Guru melaksanakan kegiatan mengajar berdasarkan modul pembelajaran yang telah disusun sebelumnya. Dari rencana tersebut guru melaksanakan tindakan sebanyak 2 x pertemuan.

Pelaksanaan tindakan siklus II ini [pertemuan 2 x 35 menit dengan materi seni rupa dua dimensi. Pada tindakan ini peneliti bersama guru menggunakan model pembelajaran *picture and picture*

1) Kegiatan Awal (10 menit)

Materi pelajaran diajarkan dengan peneggunaan model pembelajaran *picture and picture*. Penggunaan model pembelajaran *picture and picture* ini bertujuan agar siswa lebih mampu dalam mengikuti pembelajaran pada seni rupa dua dimensi. Guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam kepada siswa. Guru meminta ketua kelas atau salah satu siswa untuk memimpin do'a bersama. Guru memeriksa kehadiran siswa atau absensi. Guru memberikan motivasi kepada siswa agar lebih giat lagi dalam proses pembelajaran. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.

2) Kegiatan Inti (50 menit)

Pada kegiatan inti siklus II pertemuan II ini, pertama siswa membaca pengantar mengenai seni budaya dan macam-macam seni rupa tiga dimensi. Kemudian siswa bertanya mengenai macam-macam seni rupa dua dimensi, guru menjawab dari beberapa pertanyaan yang disampaikan oleh siswa. Kemudian guru membagi siswa ke dalam 5 kelompok yang berisi 5 orang dalam satu kelompok, siswa membentuk lingkaran kelompok dengan teman yang telah dibagikan oleh

guru tersebut. Kemudian guru memberikan model pembelajaran *picture and picture* pada setiap kelompok untuk didiskusikan seperti apa saja contoh seni rupa dua dimensi, siswa melaksanakan arahan dari guru untuk mendiskusikan, menyampaikan pendapat atau idenya masing-masing. Kemudian setiap kelompok mempresentasikan hasil diskusinya ke depan yang diwakili oleh ketua kelompok atau salah satu perwakilan kelompok tersebut. Kemudian yang presentasi ke depan dengan secara bergantian sampai semua kelompok maju ke depan dengan hal yang sama. Terakhir guru memberikan lembar angket siswa dan setelah selesai siswa mengumpulkan setiap lembaran di meja guru.

3) Kegiatan Penutup (10 menit)

Pada akhir siklus II pertemuan II ini guru memberikan kesempatan kepada siswa menyimpulkan hasil pembelajaran. Guru meminta ketua kelas atau salah satu siswa untuk memimpin do'a. Guru mengucapkan salam penutup.

c. Observasi

Hasil pengamatan terhadap kegiatan pembelajaran pada materi seni rupa tiga dimensi dengan model pembelajaran *picture and picture* pada siklus II pertemuan II ini menunjukkan bahwa dalam pelaksanaan pembelajaran muncul semangat yang lebih besar dibandingkan siklus I. Berdasarkan pelaksanaan

pembelajaran pada siklus II pertemuan II nilai rata-rata belajar siswa yaitu 80%.

d. Refleksi

Selama penelitian berlangsung, untuk siklus II sudah berjalan dengan lancar dibandingkan dengan siklus sebelumnya. Adapun hasil refleksi siklus II, sebagian besar siswa sudah terlibat langsung dengan pembelajaran selama proses pembelajaran berlangsung. Dari segi minat belajar siswa tidak terlihat rasa malas pada diri siswa, siswa sangat antusias dalam mengikuti pembelajaran. Jika ada siswa yang belum mengerti sudah tidak malu-malu untuk bertanya pada guru. Perbaikan yang dilakukan terhadap kekurangan-kekurangan yang muncul pada siklus I memberikan hal yang positif. Setelah dilakukan perbaikan pada siklus II ini ternyata mampu meningkatkan minat belajar siswa yang dapat dilihat dari angket dan lembar observasi yang sudah terlaksana pada semua siklus ini. Peningkatan minat berdasarkan pada siklus II pada dasarnya sama dengan siklus I, yang membedakannya adalah kekurangan-kekurangan pada siklus I yang akan diperbaiki pada siklus II ini.

B. Pembahasan

Penelitian yang dilakukan adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK), yang dilakukan dengan dua siklus. Setiap siklus terdiri dari perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi. Hasil yang diperoleh peneliti

merupakan hasil dari pengamatan pada minat belajar siswa tentang perasaan senang, ketertarikan siswa, perhatian siswa, dan keterlibatan siswa. Hasil pengamatan yang dilakukan dari motivasi belajar siswa sebelum penggunaan model pembelajaran *picture and picture* masih tergolong rendah, seperti perhatian yang ada pada siswa belum sepenuhnya berfokus kepada guru, siswa masih mengalami kebingungan dan siswa masih selalu merasa bosan. Dengan hal tersebut menunjukkan bahwa peneliti perlu melakukan upaya perbaikan pembelajaran yang dilakukan oleh guru dari metode ceramah yang selalu dilakukan dan tanpa media pembelajaran.

C. Keterbatasan Penelitian

Pelaksanaan penelitian ini dilaksanakan dengan kehati-hatian dan dengan langkah-langkah yang sesuai dengan prosedur Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Hal ini dilakukan untuk mendapatkan hasil yang sebaik mungkin, namun untuk mendapatkan hasil penelitian dirasakan adanya keterbatasan, adapun keterbatasan itu antara lain:

1. Pada saat awal pembelajaran siswa belum terbiasa dengan penggunaan Model *picture and picture* sehingga pada proses pembelajaran ada siswa secara individual yang masih kurang paham.
2. Pembelajaran dalam belajar kelompok.
3. Pada saat berdiskusi dengan teman sekelompoknya siswa tidak menyampaikan pendapatnya masing-masing.

4. Adanya kesulitan dalam membimbing siswa untuk membentuk diskusi kelompok sehingga awal pembelajaran siswa tidak kondusif dalam proses

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian tindakan kelas yang dilakukan di SD Negeri 154509 Bottot II Desa Teluk Roban Kecamatan Sorkam, dapat disimpulkan bahwa: Penggunaan model pembelajaran *picture and picture* dapat meningkatkan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Seni budaya dan Prakarya (SBdP) Seni rupa dua dimensi yang dapat dibuktikan dengan adanya peningkatan pada rata-rata motivasi belajar siswa pada setiap siklus. Pelaksanaan penggunaan model pembelajaran *picture and picture* pada kelas IV di SD Negeri 154509 Bottot 2 Desa Teluk Kecamatan Sorkam Kabupaten Tapanuli Tengah sudah dianggap tepat dengan melihat siswa dapat memahami dan menerima materi yang telah diberikan guru serta mampu membuat siswa menjadi aktif, semangat, dan mengurangi kejenuhan pada pelajaran Seni Budaya dan Prakarya (SBdP). Dengan adanya model pembelajaran *picture and picture* dapat meningkatkan Motivasi belajar siswa pada tiap siklus yaitu pada siklus I dan siklus II sangat jelas terlihat adanya peningkatan. Banyaknya siswa yang sering bertanya dan menyampaikan pendapat karena adanya stimulus dan respon dari guru dan siswa. Pada siklus I sebanyak 7 siswa yang aktif dengan persentase 73%, dan pada siklus II sebanyak 14 siswa yang aktif dan berminat dengan persentase 80%. Dengan demikian gambaran motivasi pada siklus I dan siklus II meningkat.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas yang telah dilakukan, saran yang dapat peneliti sampaikan adalah:

1. Pada penelitian selanjutnya, peneliti sebaiknya memperhitungkan jumlah kelompok yang akan dibentuk dalam pelaksanaan pembelajaran sebelum membuat model. Hal ini perlu dilakukan untuk mengurangi keributan siswa pada setiap kelompok saat mengamati model yang dibagikan.
2. Penelitian selanjutnya, dapat menambahkan beberapa media lain guna mengembangkan keaktifan siswa.
3. Penelitian selanjutnya, dapat menggunakan subyek lain untuk mengetahui keefektifan penggunaan media pada subjek tersebut.

DAFTAR PUSTAKA

- Asriana Harahap, Delfianis, Upaya Meningkatkan Kualitas hasil Belajar siswa Pada pokok Bahasa Multikultural Menggunakan Media vidio, Dirasatul Ibtidaiyah 1(2),277-289,2021
- Ahmad Susanto, *Teori Belajar Dan Pembelajaran Di Sekolah Dasar* (Jakarta: Kencana Kencan Media Group, 2013), 261
- Agus Suprijono, *Cooperative Learning* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2019) hlm.3
- Ahdar Djamaluddin. 2017. Belajar Dan Pembelajaran 4 Pilar Peningkatan Kompetensi Pedagogis. Diterbitkan oleh CV. KAAFFAH LEARNING (Sulawesi Selatan). Hlm 6-14
- Ade Suhendra, *implementasi kurikulum 2013 dalam pembelajaran SD/MI* (Rawamangun Prenamedia Group, 2019), hlm 163
- Ahmad Kharis. (2019). Upaya Peningkatan Keaktifan Siswa Melalui Model pembelajaran Picture and Picture
- Ahmad Nizar Rangkuti, Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif PTK, dan Penelitian Pengembangan (Bandung: Citapusaka Media, 2016), hlm.220
- Dimiyati dan Mujiono, *Belajar dan pembelajaran*, (jakarta: PT Rineka Cipta, 2006) hlm. 21.
- Dara Angreani “Pengaruh Penggunaan Model *Picture and Picture* Dan Kreativitas Terhadap Hasil Belajar Siswa Di Kelas III SDN 101 Kota Bengkulu”, (SKRIPSI DARA ANGREANI 2020)
- Destrinelli, Dwi Kurnia Hayati, Endang Sawinty Pengembangan media Konkret Jurnal Gentala Pendidikan Dasar 3 (2), 313-333, 2018
- Hera Hindriawati, S.Pd. Model pembelajaran *picture and picture* untuk pembelajaran SBdP (Indramayu Jawa Barat: Adanu Abitama, 2022) Hlm 16
- Hidayat, Ryan. 2017. Pengaruh Model Pembelajaran *Pcture and Picture* terhadap Kemampuan Menulis Karangan Deskripsi Siswa Kelas III SD Negeri Nurul Azman Gunung Putri Bogor. DEIKSIS Vol. 09 No. 03, Hal. 385-391.

- Indri Anugraheni, Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi proses belajar Guru-Guru Sekolah Dasar, *Jurnal Manajemen Pendidikan*, Volume 4, No. 1,
- Jumailatus Sa'adah, Metode Pembelajaran "*Picture and Picture*" Dalam Menulis Teks Cerita Fiksi Novel Pada Buku Teks Bahasa Indonesia Ekspresi Diri Dan Akademik Volume: 37 Nomor 1, Maret 2017, hlm. 47
- Kasmawati "penerapan metode *picture and picture* dalam meningkatkan motivasi peserta didik belajar huruf abjad di Raudatul Athfal Da'watul Khaerat Balocci Kabupatrn Pangker", (SKRIPSI:KASMAWATI 2015).
- Kunardar, Guru profesional Implementasi Kurikulum tingkat Satuan Pendidikan, (Jakarta: Rajawali Pers, 2010). hlm 64
- Lia Marlina & Suhertuti, Strategi Belajar Mengajar Bahasa Indonesia, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2018)Hlm. 44
- Miftahul Huda, Model-Model Pengajaran Dan Pembelajaran: isu-isu Metodis Dan Paradigmatis (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2013 Hlm 236
- Muhendri Palwanto, S.Pd., M.Pd. Direktorat Jenderal PAUD, DIKDAS dan DIKMEN Buku Seni Rupa Tiga Dimensi 2020
- NANAEKE – Pengembangan Seni Rupa Tiga Dimensi Untuk Meningkatkan Kreativitas anak Melalui Media Playdough Indonesian Journal Of Early Childhood Education, Vol. 3, No. 1, Juni 2020
- Nana Syaodih Suknadinata, *landasan Psikologis proses pendidikan*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2004), HLM. 219-220
- Ni Nyoman Parwanti, Desak Putu Parmiti, I Nyoman jampel jurnal Pendidikan kelebihan dan kelemahan *Picture and Picture*, 1 (1), 2019
- Novianti. dkk, "Meningkatkan Kemampuan Daya Ingat Anak Usia Dini Melalui Media Pembelajaran , *jurnal Ceria*, volume 2, No. 3. Mei 2019, hlm 58.
- Nursyaidah, M.Pd Faktor-Faktor yang Mempengaruhi belajar peserta didik Forum Pedagogik Edisi Khusus Juli-Desember 2014.
- Pitriani, S. (2020). Analisis Materi Pokok seni Budaya dan Prakarya (SBdP) Kelas III MI/SD AULADUNA: *jurnal pendidikan Dasar Islam* , 7 (1), 60-73
- Rizki Raindrianti. (2021), Buku Panduan Guru Seni Rupa Jakarta selatan Kemendikbudristek hlm 9-10

Ruci Bramadya Rasha Murti Lukman. (2010), *Seni Budaya dan Keterampilan Suryaman*- Jakarta: Pusat Perbukuan, Kementrian Pendidikan hlm 19.

Slameto, *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhi* Hal 74

Sardiman, A. M. (2012). *Interaksi dan Motivasi Belajar*. Jakarta: Rajawali Pers

Suharsimi Arikunto, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta: Aksara Bumi, 2017). Hlm 200.

Syafrianto, Meningkatkan motivasi belajar siswa melalui model *picture and picture* di SD Negeri 154509 Bottot II Desa teluk roban Kabupaten Tapanuli Tengah” *jurnal Forum Pedagogik*. Volume 13, No. 1 2022 hlm 131.

Susanti, Kusmariyani. (2017). Penerapan Model *Picture And Picture* Berbasis Pendekatan Saintifik Untuk meningkatkan Hasil pengetahuan *jurnal ilmiah sekolah Dasar*. Vol. 1 (2) pp 99-106. Hlm 100-101

Saphira A. R & Diki R. (2022) Pengaruh Model Pembelajaran *picture and picture* berbantuan Quizizz terhadap Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar *Jurnal ideas pendidikan , sosial, budaya* Vol. 8 No. 3 Agustus. Hlm 973

Tete Rohandi, Martien Roos Nagara, Farid Kurniawan Noor Zaman Penerapan Teknik dan Pola Anyam Tradisi Pada Karya Rupa Ekspresif 3 Dimensi *Home* > Vol 32, No 3 (2022)

Tatik Inayati, Agus Nuryatin Seloka *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia* 5 (2), 163-171, 2016

Undang-undang Sisdiknas, jakarta: Depag, 2007, hlm 5.

Widyawati, W. Y. (2019). Keefektivan Model pembelajaran *picture and picture* dalam keterampilan menulis untuk tingkat universitas. *KREDO: jurnal ilmiah bahasa dan sastra*. 2(2), 226-241

Wina Sanjaya, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta: Kencana, 2011), hlm.

Yudie Erlinda.”Penerapan model pembelajaran *picture and picture* untuk meningkatkan motivasi belajar siswa Vol. 3 No. 1

Angket Motivasi Belajar Siswa¹

Lampiran I

1. Saya merasa tertarik untuk mempelajari berbagai teknik dalam seni rupa dua dimensi (misalnya menggambar, melukis).
 - a. Sangat Setuju c. Kurang Setuju e. Sangat Tidak Setuju
 - b. Setuju d. Tidak Setuju
2. Saya menikmati proses menciptakan dalam menggambar karya seni rupa dua dimensi.
 - a. Sangat Setuju c. Kurang Setuju e. Sangat Tidak Setuju
 - b. Setuju d. Tidak Setuju
3. Saya merasa percaya diri bahwa saya bisa menggambar contoh dari seni rupa dua dimensi yang baik.
 - a. Sangat Setuju c. Kurang Setuju e. Sangat Tidak Setuju
 - b. Setuju d. Tidak Setuju
4. Saya tidak mudah menyerah jika ada kesulitan saat menggambar seni rupa dua dimensi.
 - a. Sangat Setuju c. Kurang Setuju e. Sangat Tidak Setuju
 - b. Setuju d. Tidak Setuju
5. Guru seni rupa saya menjelaskan materi dua dimensi dengan jelas dan menarik.
 - a. Sangat Setuju c. Kurang Setuju e. Sangat Tidak Setuju
 - b. Setuju d. Tidak Setuju
6. Saya merasa mendapat dukungan dari guru untuk mengembangkan potensi saya dalam seni rupa dua dimensi.
 - a. Sangat Setuju c. Kurang Setuju e. Sangat Tidak Setuju
 - b. Setuju d. Tidak Setuju
7. Saya merasa bahwa belajar seni rupa dua dimensi bermanfaat untuk mengembangkan kreativitas saya.

¹ Angket Motivasi Belajar Kelas IV SD Negeri 154509 Bottot II Desa Teluk Roban Kecamatan Sorkam Kabupaten Tapanuli Tengah Pada Saat Penelitian.

- a. Sangat Setuju c. Kurang Setuju e. Sangat Tidak Setuju
b. Setuju d. Tidak Setuju
8. Saya sering mencari referensi atau contoh karya seni rupa dua dimensi di luar jam pelajaran.
- a. Sangat Setuju c. Kurang Setuju e. Sangat Tidak Setuju
b. Setuju d. Tidak Setuju
9. Saya merasa termotivasi ketika melihat hasil karya teman-teman saya.
- a. Sangat Setuju c. Kurang Setuju e. Sangat Tidak Setuju
b. Setuju d. Tidak Setuju
10. Saya ingin terus mengembangkan keterampilan saya dalam seni rupa dua dimensi di masa depan.
- a. Sangat Setuju c. Kurang Setuju e. Sangat Tidak Setuju
b. Setuju d. Tidak Setuju

Penilaian Skor : Setiap Pilihan jawaban di berikan skor sebagai berikut

Sangat Setuju (SS) : 4

Setuju (S) : 3

Tidak Setuju (TS) : 2

Sangat Tidak Setuju : 1

Lampiran II

Lembar Obsevasi Siswa

No	Aspek Yang Diamati	Skala			
		4	3	2	1
1.	Minat siswa terhadap pembelajaran seni rupa dua dimensi				
2.	Tujuan Pembelajaran seni rupa dua dimensi dapat meningkatkan motivasi belajar siswa.				
3.	Ketekunan terhadap pembelajaran seni rupa dua dimensi sehingga dapat meningkatkan pemahaman dan motivasi belajar siswa.				
4.	Keingintahuan siswa terhadap pembelajaran seni rupa dua dimensi terutama dalam hal mengambar.				
5.	Percaya diri siswa terhadap pembelajaran seni rupa dua dimensi				
6.	Orientasi siswa sangat besar terutama dalam hal berdiskusi sesama teman mau sesama guru.				
7.	Orintasi Pada Penghargaan siswa terutama dalam mendengarkan sesama teman dalam mengeluarkan pendapat.				

Skala Penilaian :

4 : Sangat Bik

3 : Baik

2 : Cukup

1 : Kurang

Kategori Penilaian :

1 86 % - 100% = Sangat Baik

2 68 % - 85% = Baik

3 51 % - 67% = Cukup

4 33 % - 50 % = Kurang

Guru Kelas

Teluk Roban, 15 Maret 2025

Wiska Putri Limbong, S.Pd

Nurpahwiyah Limbong
NIM. 2120500102

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

H. IDENTITAS PRIBADI

- | | |
|-------------------------|--|
| 1. Nama | : Nurpahwiyah Limbong |
| 2. Nim | : 2120500102 |
| 3. Jenis Kelamin | : Perempuan |
| 4. Tempat Tanggal Lahir | : Teluk Roban, 15 Juli 2003 |
| 5. Anak | : 1 (Pertama) dari 3 bersaudara |
| 6. Kewarganegaraan | : Indonesia |
| 7. Status | : Mahasiswa |
| 8. Agama | : Islam |
| 9. Alamat Lengkap | : Teluk Roban Kecamatan Sorkam
Kabupaten Tapanuli Tengah |
| 10. Telp. Hp | : 085361726788 |
| 11. E-mail | : nurpahwiyahlimhong@gmail.com |

II. IDENTITAS ORANG TUA

- | | |
|--------------|----------------------|
| 1. Ayah | |
| a. Nama | : Masri Limbong |
| b. Pekerjaan | : Nelayan |
| c. Alamat | : Teluk Roban |
| d. Telp/Hp | : 082177546811 |
| 2. Ibu | |
| a. Nama | : Syahdaini Pasaribu |
| b. Pekerjaan | : Petani |
| c. Alamat | : Teluk Roban |
| d. Telp/Hp | : 087866222738 |

III. PENDIDIKAN

1. SD Negeri 154509 Bottot II Teluk Roban Tammat 2015
2. SMP Negeri 2 Sorkam Tammat Tahun 2018
3. SMA Negeri 1 Sorkam Tammat Tahun 2021

Lampiran

DOKUMENTASI

LAPANGAN SD NEGERI 154509 BOTTOT 2 PADA SAAT MELAKUKAN APEL PAGI



MELAKUKAN WAWANCARA GURU SD NEGERI 154509 BOTTOT 2



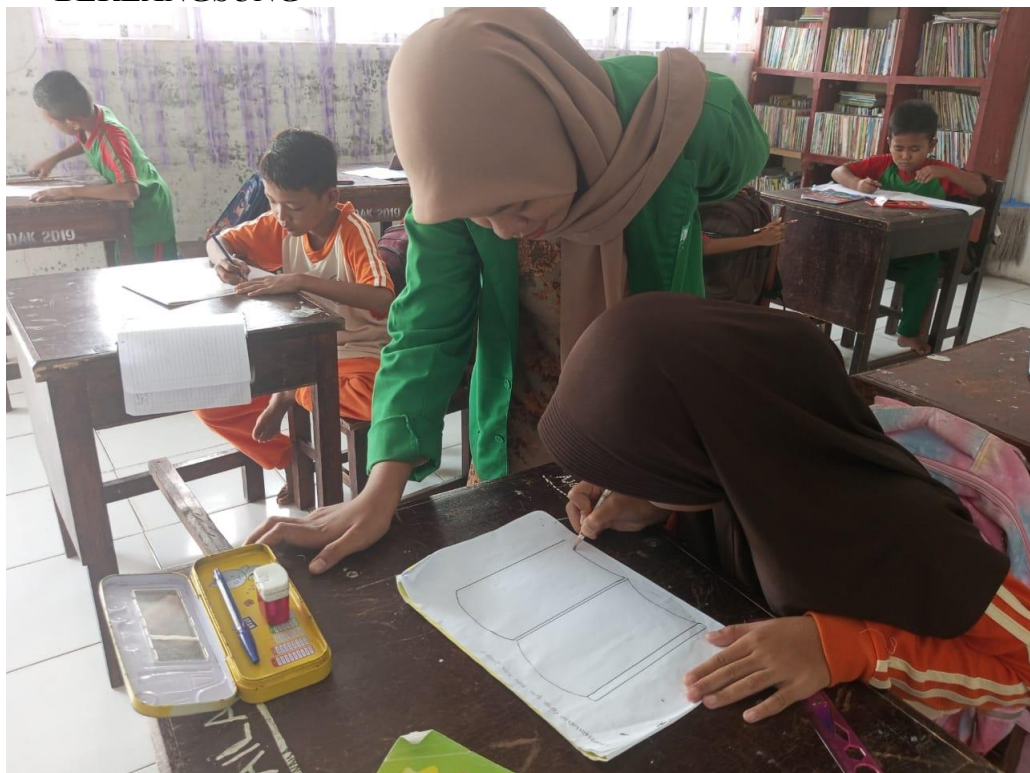
LAPANGAN SEKOLAH SD NEGERI 154509 BOTTOT 2



**POTO BERSAMA PERTEMUAN TERAKHIR SISWA KELAS IV
SD NEGERI 154509 BOTTOT 2**



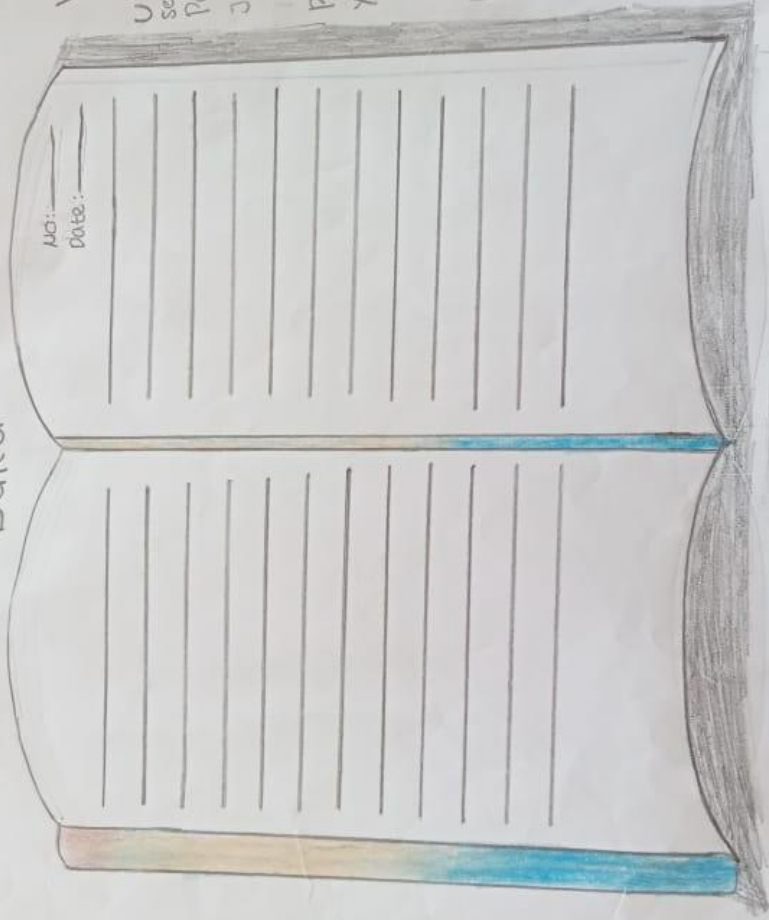
MELIHAT KEGIATAN SISWA PADA SAAT PEMBELAJARAN BERLANGSUNG



TUGAS SISWA BERINDIVIDU YANG MENGAMBAR CONTOH DARI SENI RUPA 2 DIMENSI

1. menggambarlah Contoh Seni Rupa Tiga Dimensi

Buku



No.:

Date:

Kegunaan

Untuk menulis
sesuatu yang
Penting, Bisa

Juga untuk
menulis

Pelajaran
Yang Penting

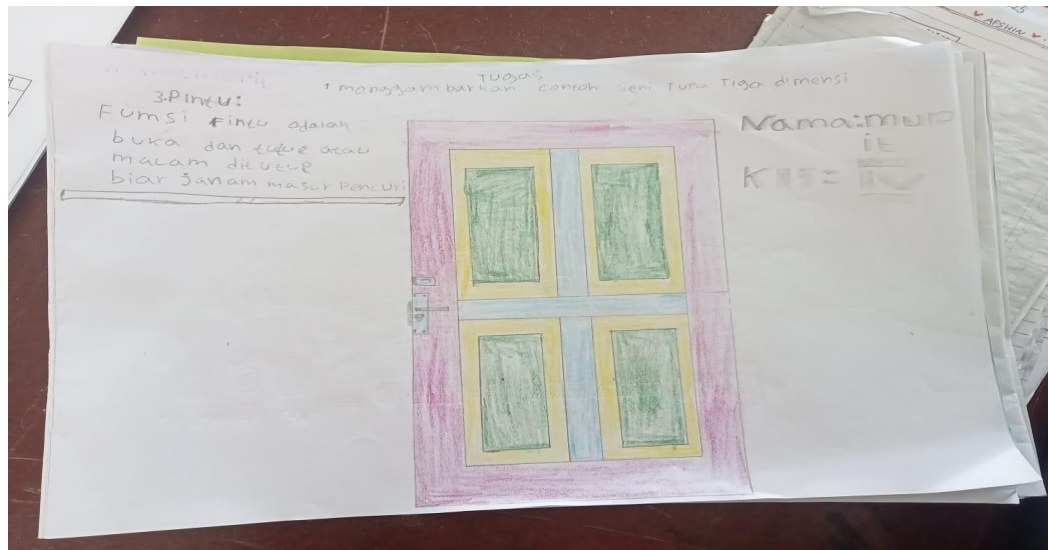


Punya
Nalla



Kelas IV SD

**TUGAS SISWA BERINDIVIDU YANG MENGAMBAR CONTOH
DARI SENI RUPA 2 DIMENSI**



PERWAKILAN 1 ORANG SISWA MENYIMPULKAN PEMBELAJARAN





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang 22733
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

Nomor : 927 /Un.28/E.1/TL.00.9/03/2025
Lampiran : -
Hal : Izin Riset
Penyelesaian Skripsi

Yth. Kepala SD Negeri 154509 Bottot II
Kabupaten Tapanuli Tengah

Dengan hormat, bersama ini kami sampaikan bahwa :

Nama : Nurpahwiyah Limbong
NIM : 2120500102
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Alamat : Teluk Roban

Adalah Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan yang sedang menyelesaikan Skripsi dengan Judul **"Penerapan Model Pembelajaran *Picture and Picture* Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran SBdP di Kelas IV SD Negeri 154509 Bottot II Desa Teluk Kecamatan Sorkam Kabupaten Tapanuli Tengah"**.

Sehubungan dengan itu, kami mohon bantuan Bapak/Ibu untuk memberikan izin penelitian mulai tanggal 15 Maret 2025 s.d. tanggal 15 April 2025 dengan judul di atas.

Demikian disampaikan, atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

a.n. Dekan
Wakil Dekan Bidang Akademik
dan Kelembagaan


Dr. Lis Yulianti Syafrika Siregar, S.Psi., M.A /
NIP 19801224 200604 2 001



PEMERINTAH KABUPATEN TAPANULI TENGAH
DINAS PENDIDIKAN

UPTD SD NEGERI 154509 BOTTOT 2

Alamat : Desa Teluk Roban, Kec. Sorkam, Kab. Tapanuli Tengah, SUMUT
Kode Pos : 22563

SURAT KETERANGAN

Nomor : 421. 2 / 09 / SD / 2025

Yang bertanda tangan Kepala Sekolah SD Negeri 154509 Bottot 2 Desa Teluk Roban Kecamatan Sorkam Kabupaten Tapanuli Tengah di bawah ini :

Nama : Iskandar Batubara, S.Pd
NIP : 196512311994031058
Pangkat/Golongan : Pembina/IVA
Jabatan : Kepala Sekolah SD Negeri 154509 Bottot 2

Menerangkan dengan Sebenarnya bahwa:

Nama : Nurpahwiyah Limbong
Nim : 2120500102
Tempat/Tanggal Lahir : 15 Juli 2003
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Alamat : Desa Teluk Roban

Dengan Ini Kami Memberikan Izin Kepada Nama Tersebut untuk Melaksanakan Riset dan Observasi di SD Negeri 154509, Bottot 2 Desa Teluk Roban Kecamatan Sorkam Kabupaten Tapanuli Tengah Guna Mendapatkan Data yang Berhubungan dengan Judul Skripsi "**Penerapan Model Pembelajaran *Picture and Picture* untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran SBdP di Kelas IV SD Negeri 154509 Bottot 2 Desa Teluk Roban Kecamatan Sorkam Kabupaten Tapanuli Tengah**".

Demikian Surat Keterangan ini diperbuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya

Teluk Roban, 10 Maret 2025
Kepala Sekolah SD Negeri 154509 Bottot 2



ISKANDAR BATUBARA, S.Pd
NIP. 196512311994031058